

**PENYELENGGARAAN MANASIK HAJI DAN UMROH DI
PT MASY'ARIL HARAM TOUR AND TRAVEL CABANG
SEMARANG TAHUN 2018 PERSPEKTIF DAKWAH**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Oleh:

Kholifatul Musyarrofah
1401036065

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

NOTA PEMBIMBING SKRIPSI

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar
Hal : **Persetujuan Naskah Skripsi**

Kepada.
**Yth. Bapak Dekan Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN
Walisongo Semarang
di Semarang**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Kholifatul Musyarrofah
NIM : 1401036065
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)
Judul : **PENYELENGGARAAN MANASIK HAJI DAN UMROH
DI PT MASY'ARIL HARAM TOUR AND TRAVEL
CABANG SEMARANG TAHUN 2018 PERSPEKTIF
DAKWAH**

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 30 November 2018

Pembimbing I
Bidang Subtansi Materi



Saerozi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19700605199803 1 004

Pembimbing II
Bidang Metodologi dan Tata Tulis



Drs. H. Kasmuri, M.Ag.
NIP. 19660822 199403 1 003

SKRIPSI

Penyelenggaraan Manasik Haji dan Umroh di PT Masy'aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang Tahun 2018 Perspektif Dakwah

Disusun Oleh:
Kholifatul Musyarofah
1401036065

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 24 Januari 2019 dan dinyatakan Telah Lulus Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

Dr. H. Awaludin Fimay, Lc., M.Ag.
NIP. 19610727 200003 1 001

Penguji II

Dr. Hatta Abdul Malik, S.Sos.I, M.S.I.
NIP. 19800311 200710 1 001

Sekretaris/Penguji II

Saerozi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710605 199803 1 004

Penguji IV

Dedy Susanto, S.Sos.I, M.S.I.
NIP. 19810514 200710 1 001

Mengetahui

Pembimbing I

Saerozi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710605 199803 1 004

Pembimbing II

Drs. H. Kasmuri, M.Ag.
NIP. 19660822 199403 1 003

Disahkan oleh
Dewan Dakwah dan Komunikasi
pada Tanggal 24 Januari 2019



Dr. H. Awaludin Fimay, Lc., M.Ag.
NIP. 19610727 200003 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 24 Januari 2019



Kholidatul Musyarrofah
Kholidatul Musyarrofah

NIM. 1401036065

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirohim

Alhamdulillah Wasyukrulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahnya kepada kita semua, sehingga kita dapat selamat dunia dan akhirat. Amin. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafa'atnya ila yaumul qiyamah. Amin.

Skripsi dengan judul “Penyelenggaraan Manasik Haji dan Umroh di PT Masy’aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang Tahun 2018 Perspektif Dakwah” tidak dapat penulis selesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Banyak orang yang berada disekitar penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dorongan yang berharga kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terkait dan berperan serta dalam penyusunan skripsi ini :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof.Dr.H.Muhibbin, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. H. Awaluddin Pimay, Lc,M.Ag.

3. Bapak Saerozi, S.Ag., M.Pd. selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisong Semarang.
4. Bapak Saerozi, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H. Kasmuri, M.Ag selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen wali, Bapak Drs. H. Kasmuri, M.Ag, dan seluruh dosen pengajar, terima kasih atas ilmu yang diberikan, sehingga sangat membantu terselesaikan skripsi ini.
6. Kepala perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan perpustakaan pusat beserta seluruh staff UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk memanfaatkan fasilitas dalam proses penyusunan skripsi.
7. K.H Abdul Hakim dan ibu nyai Hj. Tutik Qurotul A'ini selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darul Qur'an Syifaul Jannan tempat saya menimba ilmu disemarang.
8. H. Jumadi Sastradihardja Selaku Kepala Cabang Semarang PT Masy'aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang.
9. Kedua orang tua dan adik-adik saya yang telah tulus memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi strata I di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

10. Teman-teman angkatan 2012 dan 2013 (Mas Edmi, Mas Dawam, Mas I'an, dan Mb Mieke) Terima kasih karena mau direpotkan dan selalu memberikan masukan-masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Sabahat-sahabat seperjuangan MD B 2014 yang selalu memberikan semangat satu sama yang lainnya untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman-teman KKN MIT V(Mandiri Inisiatif Terprogram) tahun 2018 di desa geblok bandungan semarang (pak khafidzin, khafidz, huda, milano, habib, isqi, ismi, vita, suci, syaf, hikmah, syafira, fatma, riza) terima kasih atas suportnya.
13. Teman-temanku dan semua pihak yang telah tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan masukan, motivasi dan bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat berterimakasih dan memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala keluh kesah yang telah diberikan kepada semua pihak. Hanya doa yang penulis penatkan, semoga bantuan, bimbingan, arahan, dorongan, kebaikan dan keikhlasan dari semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, mendapat balasan amal baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih atas saran dan kritik yang diberikan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dicatat sebagai amal kebajikan di hadapan Allah SWT.

Semarang, 24 Januari 2019

Penulis

Kholifatul Musyarrofah
1401036065

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala kerja keras, kesabaran, dukungan, dan doa orang-orang tercinta karya sederhana ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayahanda Suharto dan Ibunda Kasmi, serta saudara saya Ulfatus sa'adah dan Muhammad Ulil Albab serta seluruh keluarga besar saya yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
2. Almamater Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Pembimbing saya Bapak Saerozi, S.Ag., M.Pd dan Bapak Drs. H. Kasmuri, M.Ag yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelitian hingga terselesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar PT Masy'aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang terkhusus kepada H. Jumadi Sastradihardja Selaku Kepala Cabang Semarang, Bapak Dewo Bayu Hadi, Bapak Ismakun, Bapak Abdul Mu'id yang telah membimbing dan mendidik saya.
5. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Quran Syifaul Jannan Bringin Semarang (Mbak syifa, nana, yani, zui, mbak ainun, mbak hana, nayla, atika, maulida, mbak rina, ana, mei, fatim, kuni, ilma, hawa, ain, dian, mila) teman seperjuangan dari awal semester disini, berjuang bersama-sama demi menggapai

cita-cita menyelesaikan kuliah dan menyelesaikan hafalan al Quran yang membutuhkan banyak waktu, menguras pikiran, pengorbanan, tirakat, dan alhamdulillah semua berjalan dengan lancar.

6. Teman-teman di UKM KORDAIS UIN WALISONGO SEMARANG yang telah membagi ilmu kepada saya dalam pembuatan skripsi
7. Keluarga Matholi'ul Falah (KMF) Semarang yang selalu memberikan doa serta dukungannya.
8. Teman-temanku dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan masukan, motivasi dan bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

الْعَالَمِينَ

“Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah: Barang siapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam”. (QS. Al Imran:97)

ABSTRAK

Kholifatul Musyarrofah (1401036065). Penelitian ini berjudul “Penyelenggaraan Manasik Haji dan Umroh di PT Masy’aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang Tahun 2018 Perspektif Dakwah”. Program strata I Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang 2018.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Penyelenggaraan Manasik Haji dan Umroh di PT Masy’aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang Tahun 2018;(2) Bagaimana Perspektif Dakwah dalam Penyelenggaraan Manasik Haji dan Umroh di PT Masy’aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang Tahun 2018. Untuk menjawab permasalahan di atas, peneliti menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pengurus, dan jamaah manasik di PT Masy’aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang, kemudian data juga diambil dengan mencantumkan dokumen-dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan pendekatan analisis deskriptif induktif.

Hasil penelitian yang dilakukan adalah (1) penyelenggaraan manasik haji dan umroh di PT Masy’aril haram tour and travel cabang semarang mencakup pembinaan, pelayanan dan perlindungan. Pembinaan yaitu membangun, mengusahakan, dan mengembangkan kemampuan secara bersama- sama dalam kegiatan ibadah haji dan umroh demi terlaksananya cita-cita ibadah haji dan umroh tersebut. Pembinaan dilakukan didua tempat, yaitu pembinaan ditanah air sendiri dan pembinaan ditanah suci makkah. Pembinaan dilakukan dalam bentuk manasik, baik manasik haji maupun umroh, dengan maksud untuk melatih para calon jamaah agar mengetahui serta memberi bekal supaya mereka melakukan seluruh kegiatan ibadah yang telah ditentukan ketika berada ditanah suci. Pelayanan ialah memenuhi kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung, teknis pelayanan yang dilakukan oleh PT Mastour ialah dengan

menerima secara langsung customer ke kantor atau melalui telepon, maka staf PT Mastour akan memulai menawarkan serta menjelaskan tentang paket-paket haji dan umroh baik leguler maupun plus. Setelah itu, bila customer merasa cocok dengan paket yang ditawarkan, akan terjadi persetujuan antara pihak PT Mastour dengan customer (calon jamaah). Selain itu pada saat menunaikan ibadah haji dan umroh, tiap jamaah memiliki hak perlindungan ketika jamaah sedang berada didalam pesawat, secara keseluruhan difasilitasi dengan menggunakan asuransi. (2) perspektif dakwah dalam penyelenggaraan manasik haji dan umroh adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami serta terdapat unsur kebermanfaatan terhadap sosial, yakni dengan mengadakan santunan anak yatim, tausyiah terhadap para jamaah, dan berpartisipasi membangun Masjid yang didirikan di suatu daerah tertentu.

Key word : penyelenggaraan, manasik haji dan umroh, PT Masy'aril haram tour and travel, dan dakwah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metodologi Penelitian	7
1. Jenis Penelitian	7
2. Sumber Data	8
3. Teknik Pengumpulan Data	8
4. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penelitian	11

BAB II : LANDASAN TEORI :

PENYELENGGARAAN, MANASIK HAJI

UMROH DAN PENGERTIAN DAKWAH

A. Penyelenggaraan Manasik Haji dan Umroh

1. Definisi Penyelenggaraan.....	14
2. Pengertian Manasik Haji	14
3. Pengertian Haji	15
a. Dasar Hukum Haji	15
b. Macam-macam Haji.....	16
c. Rukun, Wajib dan Syarat Haji	17
4. Pengertian Umroh.....	19
a. Hukum Wajib.....	20
b. Hukum Sunnah.....	20
c. Rukun Umroh	20
d. Wajib Umroh.....	22
e. Syarat Umroh	23

B. Pengertian Dakwah

1. Unsur-unsur Dakwah.....	26
a. Subyek Dakwah	26
b. Obyek Dakwah.....	26
c. Media Dakwah	27
d. Materi Dakwah.....	27
e. Metode Dakwah	28
1) Bil hikmah	28

2) Maudzah al khasanah	29
3) Mujadalah.....	30
f. Tujuan Dakwah	30
2. Macam-macam dakwah.....	31
a. Dakwah bil lisan	32
b. Dakwah bil hal	32
c. Dakwah bil qalam.....	32

**BAB III : PENYELENGGARAAN MANASIK HAJI
DAN UMROH DI PT MASY'ARIL HARAM
TOUR AND TRAVEL CABANG SEMARANG
TAHUN 2018 PERSPEKTIF DAKWAH**

**A. Gambaran Umum PT Masy'aril Haram
Tour and Travel Cabang Semarang**

1. Lokasi PT Masy'aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang	33
2. Profil PT Masy'aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang	34
3. Visi, Misi dan Tujuan PT Masy'aril Haram.....	37
4. Struktur Organisasi	39
5. Produk PT Masy'aril Haram Tour and Travel Semarang.....	41

6. Legalitas dan Izin Operasional PT Masy'aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang.....	45
7. Prosedur alur umroh.....	46
B. Penyelenggaraan Manasik Haji dan Umroh di PT Masy'aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang Tahun 2018 Persepektif Dakwah	
1. Penyelenggaraan Manasik Haji dan Umroh	49
a. Pembinaan	50
b. Pelayanan.....	52
c. Perlindungan.....	53
2. Regristasi Ulang	54
3. Serangkaian acara manasik	54

BAB IV : ANALISIS DATA

A. Analisis Penyelenggaraan Manasik Haji dan Umroh di PT Masy'aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang Tahun 2018.....	57
B. Perspektif Dakwah Dalam Manasik Haji dan Umroh di PT Masy'aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang Tahun 2018.....	59

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
C. Penutup.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Perwakilan PT. Masy'aril Haram Tour dan Travel Cabang Kota Semarang,	36
Tabel 2	Program Perjalanan Umrah,	41
Tabel 3	Program Perjalanana Ibadah Haji BPIH Khusus,	44
Tabel 4	Data Jama'ah Manasik Umrah,	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Lokasi PT. MASTOUR Kota Semarang,	33
Gambar 2	Logo Mastour,	34
Gambar 3	Struktur Organisasi PT. Masy'aril Haram Tour dan Travel Kota Semarang,	41
Gambar 4	Alur Proses Umrah,	46
Gambar 5	Pelayanan Pelanggan di dalam Kantor,	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Izin Riset
- Lampiran 3 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk meyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Sebagai agama yang memberi rahmat bagi seluruh alam, Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh (Munzir,2003:5). Agar terealisasinya penyebaran Islam secara merata, perlu dilakukan dakwah. Dakwah sendiri adalah salah satu ajaran Islam yang diwajibkan kepada seluruh kaum muslim yang ada didunia. Dimana tujuannya secara umum adalah mengajak umat manusia (meliputi orang mukmin, kafir, maupun musyrik) kepada jalan yang benar yang diridhoi Allah swt, agar dapat hidup bahagia dan sejahtera didunia maupun di akhirat (Asmuni,1983:51).

Ada beberapa macam dakwah, menurut Amin (2008:10-13) secara umum dakwah Islam itu dapat dikategorikan kedalam tiga macam, yaitu: Dakwah *bil lisan*, merupakan dakwah yang dilakukan melalui perkataan. Dakwah *bil hal*, dapat diartikan

sebagai proses dakwah dengan keteladanan dan perbuatan nyata (Muriah,2007;5). Maksudnya adalah melakukan dakwah dengan memberikan contoh melalui tindakan-tindakan atau perbuatan nyata yang berguna dalam peningkatan keimanan manusia yang meliputi segala aspek kehidupan. Dakwah *bil qalam*, adalah dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis. Tipe dakwah *bil lisan*, yakni dakwah yang disampaikan dalam bentuk ceramah, baik dalam bentuk pengajian, tausiyah dan lain-lain. Tipe dakwah *bil hal* salah satunya dilakukan dalam bentuk Manasik. Tipe Dakwah *bil qalam*, yakni dakwah yang disampaikan melalui penerbitan brosur, buletin, pamflet dan lain sebagainya.

Pelaksanaan dakwah dalam menghadapi obyek dakwah yang semakin kompleks harus dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat serta mampu menentukan metode terbaik dalam menyelesaikan persoalan dakwah yang dihadapi. Selanjutnya, pelaksanaannya disesuaikan dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Al-Qur'an dalam surat Fushilat ayat 33 menyebutkan kegiatan dakwah dengan *Ahsamu Qaula*. Dengan kata lain bisa disimpulkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam. Oleh karena itu, dalam melaksanakan

kegiatan dakwah masalah materi mapupun metode yang tepat menjadi masalah yang tidak boleh diabaikan, agar dakwah yang disampaikan oleh dai dapat diterima dan dilaksanakan oleh mad'u.

Seperti halnya terdapat disurat Al Baqarah Ayat 129

۱۲۸ رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ
۱۲۹

Artinya:

“Ya Tuhan Kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana”. (Kemenag RI, 2007: 129).

Salah satu metode dakwah yang efektif, terutama bagi para calon jamaah yang hendak melakukan ibadah ke tanah suci adalah dengan menyelenggarakan manasik haji dan umroh. Penyelenggaraan manasik haji dan umroh awalnya difasilitasi oleh pihak kementerian agama. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu saat ini banyak biro swasta yang bersedia membuka dan menyediakan jasanya untuk membantu kinerja pemerintah dan

memudahkan pelayanan bagi para calon jamaah. Salah satu biro yang menyediakan pelayanan tersebut adalah PT Mastour cabang Semarang. Sebagai bahan edukasi, PT Mastour melakukan pembinaan-pembinaan di masyarakat dengan memberikan pelatihan, seminar, serta sosialisasi seputar haji maupun umroh ke lembaga-lembaga maupun forum-forum yang nantinya dapat dijadikan bekal pengetahuan bagi para calon jamaah yang hendak melakukan ibadah ke tanah suci. Selain menyediakan jasa serta pelayanan yang ideal, PT Mastour juga pernah mendapatkan Rekor MURI sebagai biro yang telah memberangkatkan jamaah haji sebanyak 1.046 orang, dalam waktu satu kali pemberangkatan. Hal itu tentu tidak terlepas atas berhasilnya penyelenggaraan manasik haji dan umroh yang dilakukan oleh PT Mastour.

Secara umum, PT Mastour sudah menerapkan penyelenggaraan manasik haji dan umroh dengan baik dan terbukti berhasil dalam setiap menjelang pelaksanaan ibadah haji dan umroh. Sudah pasti ini tidak terlepas dari adanya sistem koordinasi yang akurat dan terstruktur di PT tersebut. PT Mastour cabang Semarang mempunyai sistem pelayanan dan penyelenggaraan manasik yang baik seperti halnya pada biro yang lainnya, hanya saja di PT Mastour cabang Semarang

mempunyai sedikit permasalahan yang dapat menghambat proses persiapan pemberangkatan haji dan umroh, yaitu belum terlaksananya pelayanan administrasi secara optimal terhadap kaum lansia. Selain itu, sulitnya komunikasi terhadap para calon jamaah yang berasal dari desa-desa pelosok, sehingga pihak dari PT Mastour cabang Semarang mengalami beberapa kendala dilapangan. Oleh karena itu, perlu adanya pembenahan sistem penyelenggaraan serta metode yang efektif serta relevan guna mempermudah para jamaah dari sebelum hingga sesudah berhaji maupun umroh.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk lebih jauh meneliti biro tersebut dengan judul, “Penyelenggaraan Manasik Haji dan Umroh di PT Masy’aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang Tahun 2018 Perspektif Dakwah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana Penyelenggaraan Manasik Haji dan Umroh di PT Masy’aril Haram Tour and Travel cabang SemarangTahun 2018?

2. Bagaimana Perspektif Dakwah dalam penyelenggaraan Manasik Haji dan Umroh di PT Masy'aril Haram Tour and Travel cabang semarang tahun 2018?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Mengungkapkan uraian diatas, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui dan memahami Penyelenggaraan Manasik Haji dan Umroh di PT Masy'aril Haram Tour and Travel cabang Semarang Tahun 2018?
2. Untuk mengetahui perspektif dakwah dalam penyelenggaraan Manasik Haji dan Umroh di PT Masy'aril Haram Tour and Travel cabang semarang tahun 2018?

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai kalangan, baik dari segi teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber khazanah, pelajaran dan juga pengetahuan kita khususnya yang berkaitan dengan adanya penyelenggaraan manasik haji dan umroh.
 - b. Selain itu juga untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan dakwah khususnya jurusan manajemen

dakwah konsentrasi haji, umroh dan wisata religi, dengan harapan dapat dijadikan salah satu bahan studi banding oleh peneliti lainnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah khazanah keilmuan dalam bidang penyelenggaraan manasik haji dan umroh

b. Bagi Biro perjalanan haji dan umroh PT. Masy'aril Haram Tour and Travel Semarang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi biro perjalanan haji PT. Masy'aril Haram Tour and Travel Semarang, serta pihak-pihak terkait dalam menentukan kinerja yang berkenaan dengan penyelenggaraan manasik haji dan umroh PT Mastour Semarang yang akan mengarahkan mutu yang semakin baik serta kepuasan dan kepercayaan calon jamaah haji maupun umroh PT. Mas'aril Haram Tour and Travel Semarang yang semakin meningkat, juga dapat memotivasi lembaga itu sendiri untuk melakukan dan mencapai tingkat produktifitas yang lebih baik.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan telaah kritis dan sistematis atas penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang secara tematis asa kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk menghindari terjadinya plagiasi, mencari aspek-aspek yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, serta menjelaskan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan yang telah dilakukan penelitian sebelumnya.

Kedudukan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti merupakan pengembangan dari hasil riset sebelumnya. Hal ini untuk menghindari adanya temuan-temuan yang sama. Sejauh pengamatan peneliti, belum ada pengamatan yang secara detail membahas tentang *Penyelenggaraan Manasik Haji dan Umroh di PT Masy'aril Haram Tour and Travel cabang Semarang Tahun 2018 Perspektif Dakwah*. Berdasarkan penelusuran kajian pustaka yang penulis lakukan, maka penulis memberikan beberapa pemaparan yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain :

Pertama, jurnal Abdullah (2012), berjudul *Analisis SWOT Dakwah di Indonesia: Upaya Merumuskan Peta Dakwah*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemetaan dakwah

dilakukan dalam skala kecil, mulai dari desa, kecamatan, provinsi, negara, sampai peta dakwah internasional. Kemudian dituangkan dalam peta dakwah. Berdasarkan peta inilah, dakwah dikemas dengan silabus, pemilihan metode yang tepat serta penggunaan media yang relevan.

Kedua, jurnal Dedy Susanto (2014), berjudul *Pola Strategi Dakwah Komunitas Habaib di Kampung Melayu Semarang*. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tradisi lisan dikalangan kaum habib di Kampug Melayu Semarang merupakan sebuah tradisi turun-menurun yang biasa tumbuh dan berkembang dikalangan pondok pesantren atau masyarakat nahdliyin yang ada di Indonesia. Tradisi lisa yang turun-menurun mendapat dukungan dari masyarakat Kampung Melayu Semarang dan keberadaanya pun sangat berarti bagi warga setempat.

Ketiga, peneliti skripsi Mieke Masitoh (2018), berjudul *Studi Standard Operating Procedures Penyelenggaraan Umroh Pada PT Masy'aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang*. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualialitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar operating procedures membantu perusahaan menjadi lebih produktif. PT Masy'aril

Haram Tour and Travel menyadari bahwa betapa pentingnya standard operating procedures sebagai tolak ukur dan panduan pelaksanaan kegiatan yang ada didalam perusahaan khususnya dalam program kegiatan pemberangkatan jamaah umrah. Standard operating procuderer penyelenggaraan umrah PT Mastour secara umumtelah dipraktekkan dalam lapangan dan telah menjadi pedoman staff atau karyawanPTMastour. Dengan adanya standard operating procedures, PT Mastour khususnya cabang semarang telah melakukan sebuah komitmen jangka panjang dalam membangun sebuah biro perjalanan ibadah haji dan umroh yang amanah sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan dalam memberangkatkan tamu Allah menuju baitullah.

Keempat, peneliti skripsi Raisita Kartika Sari dengan judul “*Manajemen Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji di KBIH Al Fattah Demak*”. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Skripsi ini berisi tentang penyelenggaraan bimbingan manasik haji yang ada di KBIH Al Fattah Demak telah mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen secara baik dalam perencanaan yaitu telaah merencanakan bimbingan di tanah air dan di tanah suci, pengorganisasian yaitu KBIH telah

menerapkan job description para pengurus, pembimbing, karu dan karom, penggerakan yaitu KBIH telah memberikan motivasi secara baik kepada anggotanya, dan pengawasan yaitu dilakukan agar ada kesalahan bisa diperbaiki dikegiatan selanjutnya.

Kelima, skripsi dari Husnul Fikri yang berjudul “*Manajemen Bimbingan Manasik Haji oleh KBIH Ar Raudhah Kabupaten Sleman Tahun 2016 (Studi atau Fungsi Pelaksanaan)*”. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Skripsi ini berisi tentang penerapan fungsi pelaksanaan dalam manajemen bimbingan manasik haji yang sudah diterapkan dengan baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya pemberian motivasi oleh pemimpin kepada para pembimbing secara langsung, pembimbing melalui pemberian perintah yang jelas dan tepat, penjalinan hubungan melalui musyawarah, membentuk group khusus dimedia sosial dan adanya laporan pertanggung jawaban kegiatan, serta adanya pengembangan pelaksanaan bimbingan manasik haji melalui metode-metode bacaan khusus.

Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang fungsi pelaksanaan bimbingan manasik, sedangkan perbedaannya adalah skripsi yang disusun Husnul Fikri

membahas tentang manajemen bimbingan manasik haji dan skripsi saya tentang penyelenggaraan manasik haji dan umroh.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang meliputi data langsung dan tidak langsung yang didapatkan dari narasumber atau informan yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti.

2. Sumber dan Jenis Data

Penelitian dilakukan untuk menggali dan mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Adapun sumber data yang digali dari objek penelitian terdapat dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, memberikan informasi dan data secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri (Kartono, 1990:73). Jadi data primer adalah sumber data utama yang diperoleh melalui kata-kata tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Dalam penelitian ini informasi diperoleh dari Bapak H. Jumadi Sastradihardja sebagai kepala cabang PT. Masy'aril Haram Tour and Travel cabang Semarang, Bapak Dewo Bayu Hadi sebagai bagian perlengkapan, Bapak Abdul Mu'id SE sebagai Bagian Keuangan.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini diperoleh dari buku-buku dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penggalan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi dilakukan dengan beberapa cara. Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka yang harus diperoleh oleh peneliti adalah

data yang berhubungan dengan data empiris, Adapun beberapa metode yang digunakan antara lain:

a. Wawancara (interview)

Metode interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seseorang yang berwenang tentang suatu masalah (Arikusumo,1993:231).

Wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari Pengurus Mastour Cabang Semarang yang dilakukan melalui wawancara atau tatap muka secara langsung. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan melalui pengumpulan data yang telah disiapkan oleh pewawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Pada wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Disini peneliti mewawancarai langsung kepala cabang PT. Masy'aril Haram Tour and Travel cabang semarang BapakH.Jumadi Sastradihardja,Bapak Dewo Bayu Hadi sebagai bagian perlengkapan. Yang dimana hasil wawancara tersebut membahas tentang sejarah berdirinya Mastour,penghargaan Rekor MURI yang didapatkan mastour, Penyelenggaraan manasik haji dan umroh di mastour, nilai-nilai dakwah yang terkandung di dalam penyelenggaraan manasik haji dan umroh di mastour.

b. Pengamatan (observasi)

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Arikunto, 2006 :229).

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung jalannya kegiatan proses manasik haji dan umroh yang meliputi penyelenggaraan manasik haji dan umroh serta nilai-nilai dakwah yang terkandung didalam serangkaian acara manasik yang dilakukan oleh kelompok bimbingan ibadah haji mastour cabang semarang.

Proses ini dilaksanakan secara kompleks pada objek penelitian untuk mengumpulkan kelengkapan data secara tidak langsung dengan melakukan survey secara tiba-tiba dan juga langsung dengan melakukan observasi bersamaan dengan teknik yang lainnya. Peneliti mendapatkan data dari Bapak Dewo Bayu Hadi selaku staf bagian perlengkapan, data tersebut berupa barang-barang apa saja yang harus dipersiapkan ketika manasik haji maupun pemberangkatan umroh dan haji khusus.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini adalah melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Hardiansyah, 2012:134). Dokumentasi bertujuan untuk mencari data berupa catatan buku, jurnal, bulletin, majalah, artikel, foto-foto dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti laksanakan. Data yang didapatkan peneliti diberikan langsung oleh staf bagian Dokumentasi Haji dan Umroh yaitu Bapak Ismakun MS.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan

yang dapat diceritakan kepada orang lain (sugiyono,2016:88).

Tahapan dari analisis data yang dilaksanakan adalah sebagai berikut (Yusuf, 2014:407):

1) Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal penting dari data yang diperoleh.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan yang paling sering digunakan dengan teks yang bersifat naratif.

3) Kesimpulan

Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat

berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesisi atau teori (sugiyono,2016:91-99).

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Tujuan dari sistematika penulisan skripsi ini, agar dapat dipahami urutan dan pola berfikir penulis, maka skripsi ini akan disusun dalam lima bab. Setiap bab merefleksikan muatan isi yang saling berkaitan. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini disusun sedemikian rupa agar dapat tergambar arah dan tujuan penulisan ini.

1. Bagian pertama yang berisi halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, kata pengantar, persembahan,motto, abstrak, daftar isi,daftar gambar dan daftar lampiran.
2. Bagian isi yang terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini mengurai tentang latar belakang masalah, perumusan masalah,tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian(meliputi: jenis penelitian,sumber data, teknik

pengumpulan data, dan analisis data) dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Penyelenggaraan, Manasik haji umroh, dan pengertian Dakwah

Pada bab ini mejabarkan teori-teori yang mendukung penelitian meliputi uraian teoritis yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Antara lain pengertian penyelenggaraan, pengertian manasik, pengertian haji dan umroh, syarat, wajib dan sunnahnya, serta pengertian dakwah serta macam-macam dakwah.

BAB III : Penyelenggaraan Manasik Haji dan Umroh di PT Masy'aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang tahun 2018

Bab ini menguraikan tentang Gambaran umum PT.Masy'aril haram tour and travel cabang semarang meliputi : sejarah, visi dan misi, struktur kepengurusan, sarana dan prasarana, materi / silabus materi. Penyelenggaraan manasik haji dan umroh di MASTOUR Cabang Semarang,

BAB IV : Analisis Penyelenggaraan Manasik Haji dan Umroh di PT Masy'aril Haram Tour and Travel Semarang Perspektif Dakwah

Pada bab ini menjelaskan secara luas dan mendalam dari permasalahan yang diteliti. Mengenai Penyelenggaraan manasik haji dan umroh di Mastour cabang semarang dalam meningkatkan jumlah jamaah manasik haji dan umroh di Semarang tahun 2018, sertanilai-nilai dakwah yang terkandung didalam serangkaian acara kegiatan manasik dalam meningkatkan jumlah jamaah haji dan umroh di mastour cabang semarang tahun 2018.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan,saran-saran dan kata penutup.

3. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan penulis

BAB II

PENYELENGGARAAN, MANASIK HAJI UMROH, DAN PENGERTIAN DAKWAH

A. Penyelenggaraan Manasik Haji dan Umroh

1. Definisi Penyelenggaraan

Penyelenggaraan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penyelenggaraan berasal dari kata selenggara yang mendapatkan imbuhan kata per-an menjadi penyelenggara yang memiliki arti proses, cara, perbuatan penyelenggaraan (seperti pelaksanaan). Penyelenggaraan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga penyelenggaraan dapat menyatakan nama seseorang, tempat atau semua benda dan yang dibendakan (Alwi dkk,2015:732). Selenggara, menyelenggarakan, penyelenggaraan adalah suatu pengadaan acara secara besar dan ramai, mengurus dan mengusahakan sesuatu seperti melakukan perintah atau rencana, mengadakan, mengatur, merawat, dan mengurus acara baik pesta, rapat dsb (Tim Primapena, 2010:687).

Menurut Handoko penyelenggaraan merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya dan lingkungan yang melingkupnya (Handoko, 2003:167).

2. Pengertian Manasik Haji

Manasik haji adalah pelatihan atau pengarahan bimbingan ibadah haji. Jadi manasik haji itu berarti ibadah haji itu sendiri yang di dalamnya terdiri dari rukun, wajib, sunnah haji, dan lain-lain (Bagir, 2005: 388). Manasik haji adalah petunjuk atau penjelasan cara mengerjakan dan sebagai tuntunan hal-hal yang berhubungan dengan rukun wajib haji dan sunnah haji dengan menggunakan miniatur ka'bah dengan properti lainnya yang bersangkutan dengan pelaksanaan manasik haji. Sedangkan manasik haji adalah ibadah haji. Jadi manasik haji itu berarti ibadah haji itu sendiri yang didalamnya terdiri dari rukun, wajib, sunnah haji dan lainnya. Bimbingan manasik haji adalah petunjuk atau penjelasan cara mengerjakan dan sebagai tuntunan hal-hal yang berhubungan dengan rukun wajib haji dan sunnah haji dengan menggunakan miniatur ka'bah dan

dengan properti lainnya yang bersangkutan dengan pelaksanaan manasik haji (Depdikbud,2004: 624).

3. Pengertian Haji

Menurut pandangan Fahrudin H.S bahwa pengertian haji adalah “ sengaja berkunjung menziarahi ka’bah yang terletak dimasjidil haram di makkah, dengan niat menunaikan ibadah haji, yaitu rukun Islam yang kelima guna memenuhi perintah Allah. Haji adalah suatu ibadah yang dilakukan dengan mengunjungi ka’bah dan dilakukan pada waktu tertentu dengan syarat-syarat yang telah ditentukan atau ditetapkan. Kesemuanya itu dilakukan dalam rangka menaati perintah Allah swt dan mencapai ridha NYA. (Sukayat,2016:4)

a. Dasar Hukum Haji

Para ulama sepakat menyatakan bahwa haji wajib dilaksanakan oleh setiap muslim dan muslimah sekali seumur hidup selama ia mempunyai kemampuan (shihab,2012:217).

Dasar wajibnya adalah beberapa firman allah swt yang menuntun untuk melaksanakan ibadah haji terdapat dalam alquran surat ali imron ayat 97,

.... mengerjakan ibadah haji adalah kewajiban manusia terhadap allah yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke baitulloh ...

Ibadah haji disyariatkan bagi yang telah mencukupi segala persyaratannya. Hal ini untuk menghilangkan rintangan yang menghambat ibadah tersebut. Mengerjakan haji diwajibkan hanya sekali dalam seumur hidup bagi setiap orang, tetapi tidak ada larangan untuk mengerjakan lebih dari satu kali (surakat, 2016:89).

b. Macam-macam haji

Dalam pelaksanaannya haji terdiri atas tiga macam, yaitu :

1) *Haji Tamattu'*

Seorang jamaah masuk pada amalan-amalan haji dibulan-bulan haji, yang dimulai dengan amalan umroh terlebih dahulu dengan mengucapkan niat di miqat, "*allahumma labbaika 'umratan muttamatti'an biha ilal hajj*". Adapun pelaksanaannya adalah melakukan ihram dari miqat untuk umroh, kemudian melaksanakan haji setelah

menyelesaikan semua pekerjaan umrah. Keduanya dilaksanakan pada musim haji pada tahun yang sama.

2) *Haji Qiran*

Seseorang berniat haji dan umroh secara bersama-sama pada bulan-bulan haji, dengan mengucapkan niat dari miqat, “*labbaika hajjan wa ‘umrata*”. Setelah sampai di makkah ia lalu melaksanakan thawaf qudum dan sa’i (untuk sa’i boleh ditunda sampai setelah melakukan thawaf ifadhah pada 10 dzulhijah). Setelah sa’i tidak halal baginya melakukan hal-hal yang diharamkan ketika ihram. Jadi, ia tetap dalam keadaan ihram sampai pada 10 dzulhijah setelah melakukan amalan-amalan haji.

3) *Haji Ifrad*

Seorang berniat melakukan haji saja tanpa umroh pada bulan-bulan haji. Dengan mengucapkan niat dari miqat. “*labbaika hajjan*”. Sama dengan haji qiran: setelah sampai dimakkah, lalu ia melakukan thawaf qudum dan sa’i (untuk sa’i boleh ditunda sampai

setelah melakukan thawaf ifadhah pada 10 dzulhijjah). Setelah sa'i, tidak halal baginya melakukan hal-hal yang diharamkan ketika ihram, jadi tetap dalam keadaan ihram sampai pada 10 dzulhijjah setelah melakukan amalan-amalan haji.

Berikut ini perbedaan antara haji tamattu', qiran dan ifrad :

- 1) Niat
- 2) Bagi yang melakukan haji tamattu' dan qiran, selain penduduk makkah, wajib menyembelih hewan, sedangkan bagi yang melaksanakan *haji ifrad*, tidak wajib menyembelih hewan.
- 3) Bagi yang melakukan *haji tamattu'*, boleh melakukan tahallul setelah melakukan umrah, sehingga semua yang diharamkan baginya menjadi halal ketika ihram sampai masuk 8 dzulhijjah.
- 4) Bagi yang melakukan *haji tamattu'*, melaksanakan dua kali sa'i, pertama ketika umrah kedua setelah melakukan *thawaf ifadhah* pada 10 dzulhijjah.

Sedangkan *haji qiran* dan *ifrad* hanya melakukan sekali sa'i, boleh dilakukan setelah thawaf qudum ataupun setelah thawaf ifadhah pada 10 dzulhijjah.

Adapun persamaan ketiga bentuk haji ini diantaranya, terdapat tiga macam thawaf qudum (dilakukan ketika pertama kali sampai makkah), thawaf ifadhah (dilakukan pada 10 dzulhijjah), dan thawaf wada' (dilakukan sebelum meninggalkan makkah). (sukayyat,2016 :11-12).

c. Rukun, Wajib dan Syarat Haji

1) Rukun haji

Rukun haji adalah rangkaian perbuatan yang harus dilakukan dalam ibadah haji yang tidak bisa diwakilkan orang lain dan tidak bisa diganti dengan membayar dam. Jika salah satu dari rukun itu ditinggalkan, maka ibadah hajinya tidak sah (choliq,2011:8).

a) *Ihram*, yaitu mengenakan pakaian ihram dengan niat untuk haji di miqat makan.

- b) *Wukuf di arafah*, yaitu berhenti di *arafah* antara gelincir matahari tanggal 9 dzulhijjah dan terbit fajar pada tanggal 10 dzulhijjah.
 - c) *Thawaf ifadhah*, yaitu mengelilingi ka'bah sebanyak 7 kali dilakukan sesudah melontar jumrah aqabah pada tanggal 10 dzulhijjah.
 - d) *Sa'i*, yaitu berjalan atau berlari-lari kecil antara shafa dan marwah sebanyak 7 kali dilakukan sesudah thawaf ifadhah.
 - e) *Tahallul*, yaitu bercukur atau menggunting rambut sesudah selesai melaksanakan sa'i.
 - f) *Tertib*, yaitu mengerjakannya sesuai dengan urutannya serta tidak ada yang tertinggal(aqilla, 2013: 7-8).
- 2) **Wajib Haji**

Wajib haji adalah sesuatu yang tidak diabaikan secara keseluruhan atau tidak memenuhi syaratnya, maka haji tetap sah, tetapi orang yang bersangkutan harus melaksanakan sanki yang telah ditetapkan.

Misalnya, dalam kewajiban melontar jumrah : bila diabaikan, maka ia harus diganti dengan membayar dam atau fidyah (shihab, 2012 :242). Adapun hal-hal yang bersifat wajib dalam konteks ibadah haji adalah:

- a) Niat ihram dari miqat (tempat dan waktu yang telah ditentukan nabi muhammad saw sebagai strart untuk memulai memasuki ibadah haji).
 - b) Mabit di muzdalifah (antara tengah malam sampai subuh tanggal 10 dzulhijjah/ malam hari raya idul adha).
 - c) Melempar jumrah aqabah tanggal 10 dzulhijjah 7 kali dan melempar jumrah ula, wustha dan aqabah pada hari-hari tasyriq yaitu tanggal 11,12,13 dzulhijjah.
 - d) Mabit dimina pada malam hari-hari tasyriq.
 - e) Menjauhi larangan-larangan ihram sampai dengan selesai tahallul (choliq,2011:10).
- 3) Syarat Haji

Sesorang berkewajiban menunaikan ibadah haji jika telah memenuhisyarat sebagai berikut :

- a) Orang yang mengerjakan haji itu seorang yang beragama Islam
- b) Orang yang mengerjakan haji itu orang yang mukalaf
- c) Orang yang mengerjakan haji itu merdeka(bukan seorang budak).
- d) Orang yang mengerjakan haji itu mempunyai kesanggupan mengerjakannya.

Ringkasannya syarat-syarat wajib haji ialah Islam, baligh, berakal, merdeka, dan sanggup mengerjakannya. Bagi orang yang tidak terdapat padanya syarat-syarat tersebut, tidaklah diwajibkan ibadah haji. Apabila seseorang memiliki syarat-syarat tersebut maka wajiblah seseorang melaksanakan ibadah haji(Ash Shiddieqy, 1904-1975 :16).

4. Pengertian Umroh

Umrah adalah berkunjung ke baitullah untuk melakukan thawaf,sa'i, dan bercukur (*tahalul*) demi

mengharap ridho Allah. Umrah (*Hajjul Ashghar*/Haji kecil), hukum umrah wajib, bagi yang pertama kali melaksanakan umrah bersamaan dengan ibadah haji yang pertama kali, serta orang yang bernadzar. Sunnah, bagi orang yang sudah pernah melaksanakan umrah pertama kali bersamaan dengan ibadah haji.

Secara istilah, umroh berarti mengunjungi Baitullah Al-Haram untuk mengerjakan thawaf dan sai, dengan demikian dua rukun umroh adalah mengerjakan thawaf disekeliling ka'bah serta sa'i antara bukit shafa dan marwa (Khalid, 2008:23), atau berziarah ke Baitullah dengan cara-cara tertentu. Waktu pelaksanaan umroh sepanjang tahun, tidak terikat waktu.

Ibadah umroh mempunyai hukum wajib dan sunnah:

a. Hukum Wajib:

- 1) Ibadah umroh yang ditunaikan untuk pertamakali. Hal ini dapat disebut juga "*Umarotul Islam*".
- 2) Ibadah umroh yang ditunaikan karena nadzar (janji dengan Allah Swt).

b. Hukum Sunnah

- 1) Ibadah umroh yang ditunaikan untuk yang kedua, ketiga kali dan seterusnya.
- 2) Ibadah umroh yang ditunaikan diluar waktu menunaikan ibadah haji (sewaktu-waktu) (Choliq,2011:6).

c. Rukun umroh

Rukun umroh adalah rangkaian perbuatan yang harus dilakukan dalam ibadah umroh yang tidak bisa diwakilkan orang lain dan tidak bisa diganti dengan membayar *dam*. Jikalah satu dari rukun itu ditinggalakan, maka ibadah umrohnya tidak sah (Choliq, 2011:8).

Berikut rukun Umroh yang harus dilakukan oleh jama'ah umroh :

- 1) *Ihram*, yaitu mengenakan pakaian ihram dengan niat untuk umroh di Miqat Makani. Niat ihram harus dilakukan di Miqat yang telah ditentukan setelah memakai dua helai pakaian ihram tanpa jaitan bagi laki-laki. Bagi wanita tidak ada ketentuan jenis pakaian yang harus dipakai, tetapi wajib

menutupi semua auratnya, kecuali muka dan kedua telapak tangan.

Miqat ialah tempat dimana ibadah umrah atau haji dimulai bagi jamaah gelombang I miqatnya di bir ali (tempat di dekat Madinah). Bagi jamaah gelombang II, miqatnya di Jeddah (airport King Abdul Aziz).

- 2) *Thowaf ifadhah*, yaitu mengelilingi ka'bah sebanyak 7 kali putaran, dimulai dari sudut hajar aswad dengan niat thawaf umrah. Tidak ada ketentuan doa-doa khusus yang harus dibaca saat thawaf. Akan tetapi, sebaiknya membaca panduan doa-doa atau sumber lainnya dari jumhur ulama'.

Kewajiban-kewajiban thawaf:

- a) Menutup aurat
- b) Suci dari dau hadats
- c) Suci dari najis
- d) Posisi kakkah di sebelah kiri
- e) Memulai dari sudut hajar aswat
- f) Menjaga posisi badan agar tidak berubah (posisi kakkah harus selalu sebelah kiri)

- g) Menyelesaikan 7 putaran (walaupun tidak dalam satu waktu)
 - h) Harus di dalam Masjidil Haram
 - i) Harus di luar kakkah, termasuk di luar hijir ismail
 - j) Harus tidak disertai tujuan lain.
- 3) *Sa'i*, yaitu perjalanan melintasi anantara bukit safa dan bukit marwa sebanyak tujuh kali, dimulai dari bukit safa dan diakhiri bukit marwa. tidak ada ketentuan doa-doa yang harus dibaca saat sa'i, akan tetapi membacakan doa-doa yang telah ditulis oleh jumhur ulama'. Kewajiban-kewajiban sa'i:
- a) Memulai setiap putaran ganjil dari bukit safa
 - b) Memulai setiap putaran genap dari bukit marwa
 - c) Harus tujuh kali (dari bukit safa ke bukit marwa dihitung satu kali atau sebaliknya).
 - d) Harus dilakukan setelah thawaf.
- 4) *Tahallul*, yaitu menghalalkan diri dari semua larangan setelah berniat ihram dengan cara

mencukur rambut setelah menyelesaikan semua rangkaian ibadah umroh.

5) *Tertib*, yaitu mengerjakannya sesuai dengan urutannya serta tidak ada yang tertinggal (Aqilla, 2013:7-8). Rukun syariat sahnya menunaikan ibadah yaitu dari tahap awal hingga akhir. Tertib umroh meliputi:

- a) Ihram dari miqat
- b) Menghindari dari perbuatan yang terlarang dalam keadaan ihram pelaksanaan umroh.
- c) Bersuci
- d) Berpakaian ihram
- e) Shalat sunnah dua rakaat
- f) Niat umroh dari miqat
- g) Membaca talbiah, shalawat, dan doa sejak setelah niat umroh sampai menjelang thawaf.
- h) Masuk kota Mekah dengan berdoa
- i) Masuk Masjidil Haram dengan berdoa
- j) Melaksanakan thawaf
- k) Melaksanakan sa'i
- l) tahallul

d. Wajib Umroh

Wajib umroh adalah sesuatu yang jika diabaikan secara keseluruhan atau tidak memenuhi syaratnya, maka umroh tetap sah, tetapi orang yang bersangkutan harus melaksanakan sanksi yang telah ditetapkan (Shihab, 2012:24). Adapun hal-hal yang bersifat wajib dalam konteks ibadah umroh adalah :

- 1) Niat ihram dari miqat (tempat dan waktu yang telah ditentukan Nabi Muhammad Saw sebagai start untuk memulai memasuki ibadah haji dan umroh).
- 2) Menghindari dariperbuatan yang terlarang dalam keadaan ihram pelaksanaan umroh.
- 3) Bersuci
- 4) Berpakaian ihram
- 5) Shalat sunnah 2 rakaat
- 6) Niat umroh dari miqat
- 7) Membaca talbiyah, shalawat dan doa sejak setelah niat umroh sampai menjelang thawaf.
- 8) Masuk kota makkah dengan bedoa
- 9) Masuk masjidil haram dengan berdo'a
- 10) Melaksanakan thawaf

11) Melaksanakan sa'i

12) Mencukur atau menggunting rambut (tahallul).

e. Syarat Umroh

Seseorang berkewajiban menunaikan ibadah umroh jika telah memenuhi syarat sebagai berikut :

1) Islam

Ibadah umroh ini merupakan salah satu ibadah dalam agama Islam. Ibadah umroh bagi orang Islam yang mampu, sedangkan bagi orang non muslim tentu saja hal ini tidak disyariatkan.

2) Baligh

Telah mencapai usia baligh adalah salah satu rukun ibadah umroh. Oleh karena itu anak kecil yang belum baligh, tidak disyariatkan melakukan ibadah umroh.

3) Merdeka (bukan seorang budak)

Bukan dari salah seorang dari hamba sahaya (budak), karena ibadah umroh ini memerlukan waktu yang panjang yang

dikhawatirkan kepentingan tuannya, akan terbengkalai.

4) Sanggup melaksanakan

Ringkasannya, syarat-syarat wajib umroh adalah islam, baligh, berakal, merdeka dan sanggup mengerjakannya. Bagi orang-orang yang tidak dapat padanya syarat-syarat tersebut tidaklah diwajibkan untuk menunaikan ibadah umroh. Apabila seseorang memiliki syarat-syarat tersebut, maka wajiblah seseorang untuk melaksanakan ibadah umroh (Ash Shiddiegy, 1904-1975:16).

B. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa Arab, kata dakwah sendiri merupakan bentuk masdar dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, yang artinya telah mengajak, sedang mengajak dan ajakan. Ketiganya merupakan *Mauzun* (yang menyerupai) dari Wazan (timbangan) dari kata *fa'ala*, *yaf'ulu*, *fa'lan*. Secara etimologi pengertian dakwah dalam kamus Bahasa Arab al-Munawir kata dakwah berarti Do'a, seruan, ajakan, ataupun

permintaan. (A.W.Munawir; 1997:407). Dakwah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dakwah mempunyai arti: Penyiaran atau propaganda agama dan pengembangan agama dikalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama. (Kamus Besar Bahasa Indonesia; 1997:205)

Dakwah secara global mempunyai makna seruan, ajakan, panggilan, propaganda, bahkan berarti permohonan dengan penuh harap atau dalam bahasa indonesia biasa disebut berdo'a (Noor, 1981:28). Kegiatan dakwah sendiri telah Allah perintahkan dalam Surat Ali Imron 104;

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung (Depag RI, 2007: 104).

Secara istilah, banyak pendapat tentang dakwah diantara pendapat itu adlah sebagai berikut : Syekh ali

makhfuz, dalam kitabnya *hidayatul mursyidin* memberikan definisi dakwah sebagai berikut yang artinya : Mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan menurut petunjuk, menyeru mereka berbuat kebaikan dan melarang mereka dari perbuatan mungkar agar mereka mendapat kebahagiaan didunia dan akhirat.

Pengertian ini menunjukkan bahwa dakwah sebagai aktivitas yang di dalamnya memberikan sesuatu dorongan atau motivasi kepada manusia supaya mereka melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk agar memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akherat. Muhammad nafshir, dalam tulisannya yang berjudul fungsi dakwah islam dalam rangka perjuangan mendefinisikan dakwah sebagai:

Usaha-usaha menyerukan dan menyampaikn kepada perorangan manusia dan seluruh umat konsepti Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia didunia ini, yang mengikuti *amar ma'ruf nahi munkar*, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam kehidupan perseorangan, kehidupan bernegara.

Dakwah menurut Amrullah Ahmad, pada hakikatnya dakwah Islam merupakan aktualisasi imani

(theologis) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia yang beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap, dan bertindak manusia pada tataran kenyataan individual dan sosio-kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran agama Islam dalam segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu (Amrullah Ahmad, 1985:3). Dakwah menurut Thoah Yahya Oemar mengartikan dakwah sebagai usaha mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan dunia dan akherat (Arifin, 2010: 43-44).

Pengertian dakwah di atas menurut para ahli dapat diambil kesimpulan dakwah adalah suatu usaha atau proses untuk mengajak umat manusia dengan cara yang bijaksana sesuai dengan perintah Allah dan tuntunan Rasulullah tujuannya untuk merubah kondisi umat manusia dari yang kurang baik menuju ke arah yang lebih baik dengan tujuan memperoleh kebaikan dan kemaslahatan dunia maupun akherat.

1. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam kegiatan dakwah, yang mana setiap unsur saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain. Adapun kegiatan dakwah yang dilakukan oleh perorangan maupun berkelompok harus memperhatikan unsur-unsur dakwah agar tujuan dari berdakwah tersebut dapat tercapai dengan baik tanpa adanya kendala:

a. Subyek (*Da'i*) dakwah

Da'i secara etimologi berasal dari Bahasa Arab, bentuk isim fa'il (menunjukkan pelaku) dari asal kata dakwah artinya orang yang melakukan dakwah. Secara terminologis Da'i adalah orang yang melaksanakan aktivitas dakwah baik lisan maupun perbuatan dan tulisan baik itu perorangan, kelompok maupun berbentuk organisasi. Mengingat bahwa proses memanggil atau menyeru tersebut merupakan proses penyampaian (tabligh) pesan-pesan tertentu, maka ia dikenal sebagai "*Mubaligh*" yakni orang yang berfungsi sebagai komunikator (Halimi Safrodin: 2008:17).

b. Obyek dakwah (*mad'u*)

Secara etimologi kata mad'u berasal dari Bahasa Arab, diambil dari bentuk isim maf'ul. Pengertian mad'u secara terminologis adalah orang atau obyek dari kegiatan dakwah tersebut. Menurut Samsul Arifin Amin dalam bukunya "Ilmu Dakwah" menjabarkan definisi objek dakwah adalah masyarakat sebagai penerima ajaran dakwah. Mad'u adalah obyek dakwah bagi seorang da'i yang bersifat individual, kolektif atau masyarakat umum. Masyarakat sebagai obyek dakwah merupakan salah satu unsur yang penting dalam sistem dakwah yang tidak kalah peranannya dibandingkan dengan unsur-unsur dakwah yang lain oleh sebab itu masalah masyarakat ini seharusnya dipelajari dengan sebaik-baiknya sebelum melangkah ke aktifitas dakwah yang sebenarnya.

c. Media Dakwah

Media dakwah adalah alat atau instrument yang digunakan da'i dalam menyampaikan materi dakwah kepada *mad'unya*. Media dakwah dalam arti sempit adalah alat dakwah, media dakwah yang mempunyai peranan atau

kedudukan sebagai penunjuang tercapainya tujuan. Hamzah Yaqub membagi wasilah dakwah menjadi 5 macam yaitu lisan, tulisan, lukisan, audiovisual dan alat. Sedangkan Asmuni Syukir dalam bukunya “Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam” menyebutkan beberapa media yang dapat digunakan dalam kegiatan berdakwah seperti lembaga-lembaga dakwah Islam, Majelis Taklim, Hari-Hari Besar Islam, Media Massa dan seni budaya (Asmuni Syukir, 1983; 56).

d. Materi dakwah

Masalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Materi dakwah berasal dari Al Qur'an dan hadist biasanya berisi tentang akidah, syariah dan akhlak. Pesan atau materi dakwah harus disampaikan secara menarik dan tidak monoton sehingga merangsang objek dakwah untuk mengkaji tema-tema Islam yang pada gilirannya objek dakwah lebih mendalam mengenai materi agama Islam dan meningkatkan kualitas pengetahuan untuk

pengalaman keagamaan obyek dakwah (Samsul Munir Amin,2009:14).

e. *Thariqah*/metode dakwah

Metode dakwah yaitu cara-cara menyampaikan dakwah, baik individu, kelompok maupun masyarakat luas agar pesan menggunakan metode yang tepat, pesan dakwah tersebut mudah diterima. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima pesan-pesan dakwah (Syamsul Munir Amin, 2009;17). Selebihnya metode dakwah dapat digolongkan menjadi 3 macam sesuai apa yang ada dalam al Qur'an surat An Nahl 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
 وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
 بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(Depag RI, 2007: 125).

Berdasarkan firman Allah Surat An Nahl 125 diatas maka metode dakwah dapat diuraikan kedalam beberapa macam. Metode dakwah tersebut digunakan oleh para da'i dalam menyampaikan pesan dakwah meliputi :

1) *Bil hikmah*

Sayyid Quthub berpendapat bahwa hikmah adalah melihat situasi dan kondisi obyek dakwah serta tingkat kecerdasan penerima. Metode Bil Hikmah juga memperhatikan kadar materi dakwah yang disampaikan kepada mereka, sehingga mereka tidak merasa terbebani terhadap perintah agama (materi dakwah) tersebut, karena belum siapnya sikap mentalnya

untuk menerimanya (Awalludin Pimay,2012:67).

Ibnu Qoyim berpendapat bahwa pengertian hikmah yang tepat adalah seperti yang dikatakan Mujahid dan Malik yang mendefinisikan bahwa hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengamalannya, ketepatan dalam perkataan dan pengalamannya. Hal ini tidak bisa tercapai kecuali dengan memahami Al Qur'an dan memahami syariat-syariat Islam serta hakikat Iman.

Beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa al-hikmah adalah kemampuan dan ketepatan *da'i* dalam memilih, menyeleksi dan menelaraskan teknik dakwah sesuai dengan kondisi objektif mad'u. Al hikmah juga merupakan kemampuan *da'i* dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif (M.Munir, 2009;11).

2) *Mauidzah al Khasanah*

Al Baidlawy mendefinisikan tentang *Mau'idzah al Khasanah* adalah perkataan yang menyejukan dan perumpamaan yang bermanfaat. Seorang *da'i* harus mampu menyampaikan materi dakwah yang baik dan menyejukan *mad'u* yang sedang dihadapinya dan tidak menggunakan kata-kata yang kasar, makian sehingga *mad'u* mau menerima pesan dakwah yang disampaikan *da'i*. *Mau'idzatul al khasanah*, akan mengandung arti kata-kata yang masuk ke dalam qalbu dengan penuh kasih sayang dan masuk kedalam perasaan dengan penuh kelembutan, tidak membongkar kesalahan orang lain sebab lemah lembut dalam menasehati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan qalbu yang liar (M.Munir.2009;16).

3) *Mujadalah*

Kata “ *mujadalah* ” bila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia bisa berarti “pembantahan” atau “perdebatan” kata depot itu sendiri berasal dari bahasa Inggris “*Debate*” yang mempunyai pengertian menurut “*to talk about reasons for and againns (something) cosidert disscus*”.

Secara umum dakwah dengan metode *mujadalah bi al laly hiya ahsan* mengandung pengertian dakwah sebagai cara da'i untuk berdialog dan berdiskusi dengan lemah lembut tanpa kekerasan pandangan tersebut yang dikemukakan oleh al Maraghi (Awalludin Pimay,2005:66). Para pakar dakwah metode *mujadalah* dapat digolongkan menjadi 3 macam yaitu melalui bil lisan (ucapan) bil Qalam (tulisan) dan bil hal (perbuatan) contoh dari metode *mujadalah* seperti seminar, diskusi, dialog interaktif, foru, tanya jawab dan debat. Metode *mujadalah* biasanya dipakai

oleh para ahli dalam memecahkan problematika yang ada dimasyarakat dimana memerlukan ijtihad dalam memecahkannya.

f. Tujuan Dakwah

Dr. Moh. Ali menyebutkan tujuan dalam kegiatan berdakwah didalam bukunya *Ilmu Dakwah* dapat digolongkan menjadi 2 macam yaitu tujuan utama (umum) dan tujuan khusus (perantara). Tujuan utama merupakan garis pokok yang menjadi arah semua kegiatan dakwah, yaitu perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah yang sesuai dengan ajaran Islam, tujuan Utama dakwah tidak langsung bisa direalisasikan mengingat merubah perilaku dan sifat seseorang bukanlah hal yang mudah, sehingga diperlukan tahan demi tahap. Tujuan disetiap tahap itulah yang disebut tujuan perantara, tujuan khusus sebaiknya disusun secara bertahap dengan memperhatikan mad'unya. Tujuan khusus haruslah konkret, realistis, jelas dan bisa diukur. Ada baiknya dalam menyusun strategi dakwah harus

memperhatikan masing-masing tujuan khusus (M.Ali.Aziz, 2010:156).

Asmuni Syukir mengatakan bahwa tujuan dakwah sebagai bagian dari seluruh aktivitas dakwah sama pentingnya dari unsur-unsur yang lain seperti perilaku, subyek, obyek ataupun metode yang dipakai, tujuan dakwah sangat berpengaruh dan menentukan terhadap penggunaan metode dan media dakwah, sasaran sekaligus strategi dakwah juga ditentukan atau berpengaruh terhadap tujuan dakwah, hal tersebut dikarenakan tujuan merupakan arah gerakan yang hendak dituju seluruh aktivitas dakwah. Tujuan dakwah menurut Asmuni Syukir tujuan umum dalam berdakwah dan tujuan khusus dalam berdakwah.(Asmuni Syakir, 1983)

Tujuan umum dakwah adalah mengajak umat manusia (meliputi orang yang mukmin maupun orang yang kafir dan musyrik) kepada jalan yang diridhai Allah SWT agar dapat hidup bahagia sejahtera didunia maupun akhirat. Tujuan ini masih bersifat umum oleh karena itu

masih perlu adanya perincian-perincian pada bagian tertentu.

Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan sebagai perincian dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dapat jelas diketahui kemana arahnya ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara bagaimana (Asmuni Syakir, 1983:57-60).

2. Macam-macam Dakwah

Secara umum dakwah Islam itu dapat dikategorikan kedalam tiga macam, yaitu (Samsul Munir Amin.2003;2-3):

a. Dakwah bil lisan

Dakwah bil lisan yaitu dakwah yang dilakukan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah dimajlis taklim, khutbah jum'at di masjid-masjid atau ceramah pengajian-pengajian.

b. *Dakwah bil hal*

Dakwah bil hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan, misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang hasil dari karya nyata tersebut dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah. Dakwah bil hal oleh Rasulullah SAW dengan membangun masjid AL Quba ketika pertama kalinya tiba dimadinah, mempersatukan kaum Muhajirin dan Anshar.

c. *Dakwah bil qalam*

Dakwah bil qalam yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis disurat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh macam dakwah ini lebih luas dibandingkan dengan melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya.

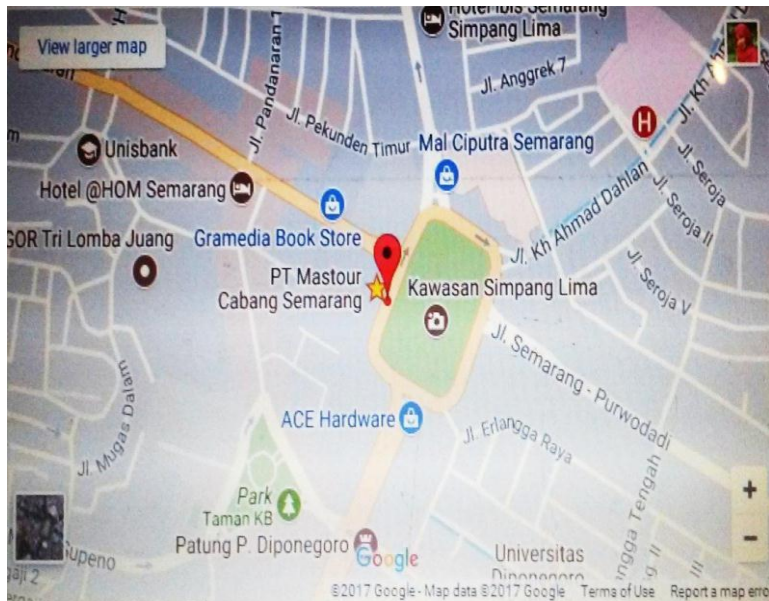
BAB III
PENYELENGGARAAN MANASIK HAJI DAN UMROH DI PT
MASY'ARIL HARAM TOUR AND TRAVEL CABANG
SEMARANG TAHUN 2018

A. Gambaran Umum PT. Masy'aril Haram Tour and Travel
Cabang Semarang

a. Lokasi PT. Masy'aril Haram Tour and Travel
Cabang Semarang

Gambar 1

Peta Lokasi PT. MASTOUR Kota Semarang



Sumber : Google Maps

PT. Masy'aril Haram Tour dan Travel atau yang lebih dikenal MASTOUR bertempat di Gajah Mada Plaza A-19, Block B.8 Simpang Lima Semarang, merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pemberangkatan ibadah haji dan umrah atau disebut juga dengan Biro Perjalanan Ibadah Haji dan Umrah. PT. Masy'aril Haram Tour dan Travel cukup dikenal masyarakat terbukti dengan banyaknya jamaah ibadah haji dan umrah yang menggunakan

biro perjalanan ini, dan beberapa cabang PT. Mastour yang sudah berdiri di kota-kota besar salah satunya adalah di Semarang ini.

b. Profil PT. Masy'aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang

Perusahaan merupakan bentuk badan usaha yang menekankan pada profit atau keuntungan dari barang atau jasa yang ditawarkannya. Dalam Undang-undang, definisi perusahaan tercatat dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1997, tentang dokumen perusahaan Pasal 1. Dalam Undang-undang tersebut dijelaskan bahwa perusahaan adalah badan usaha yang secara tetap dan terus menerus melakukan kegiatan untuk memperoleh keuntungan atau laba bersih. Baik dilakukan oleh orang

perorangan atau badan usaha yang berbentuk badan hukum atau sejenisnya.

Penulis meneliti perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, pelayanan haji dan umrah yaitu PT. Masy'aril Haram Tour dan Travel atau yang biasa disebut dengan PT. MASTOUR.

Gambar 2
Logo Mastour



Sumber :Data Dokumentasi (*Company Profile*) PT.
Masy'aril Haram Tour dan Travel

Secara singkat, Mastour artinya adalah singkatan dari Masy'aril Haram yaitu sebuah masjid yang ada di Masjidil Haram. Mastour itu artinya melindungi, dalam

gambar logo terdapat jelas sekali gambar ka'bah yang artinya ka'bah yaitu baitullah di kota mekah, selanjutnya terdapat menara yang berada di madinah yaitu menara mas'aril haram, selanjutnya terdapat gambar pesawat yang artinya kami siap mengantar jamaah haji dan umroh ke Mekah dan Madinah dengan rangkaian ibadah haji dan umroh. Sebagaimana yang dijelaskan Bapak H. Jumadi bahwa:

“Mastour adalah Brand PT. Masy'aril Haram Tour & Travel yang didirikan pada bulan Januari Tahun 2002, sebagai respon untuk turut serta memberikan fasilitasi perjalanan wisata, khususnya wisata religi haji dan umrah kaum muslimin di Indonesia. Dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada mitra pengguna jasa, Mastour senantiasa menerapkan nuansa suasana keakraban dan kekeluargaan dalam membangun hubungan dengan berbagai pihak, sehingga kolaborasi staf yang berpengalaman di bidang kepariwisataan khususnya haji dan umrah dan para professional yang berpengalaman di berbagai bidang terkait serta dukungan tim pembimbing haji dan umrah yang terdiri dari para ulama pimpinan pondok pesantren serta asatidz lulusan universitas di Timur Tengah memantapkan moto pelayanan yang senantiasa diusung : “

Melayani Tamu Allah a SWT adalah kehormatan bagi kami.” (wawancara dengan Bapak H. Jumadi selaku kepala cabang PT Mastour semarang).

Sebagai perusahaan yang telah berdiri lebih dari 10 tahun serta memiliki izin penyelenggaraan Ibadah Umrah dan Haji Khusus dari Kementerian Agama, Mastour memiliki jejaring luas, baik di dalam dan di luar negeri, sehingga respon positif senantiasa diberikan oleh para jamaah dan para mitra pengguna jasa kami. Dalam rangka mendukung operasional perusahaan, Mastour yang berkantor pusat di Jl. Raya Kupang Jaya No. 51 Kav. 1-C Surabaya, Jawa Timur, didukung oleh 5 kantor cabang, sebagai berikut :

- a. Jakarta : Jl Otista Raya No. 64 Jakarta Timur- Phone (021) 85917171
- b. Semarang : Jl. Gajah Mada A-19 Semarang - Phone (024) 8416444
- c. Bangkalan : Jl. KH. Moh Khalil No. 92 – Phone (031) 3091144
- d. Pasuruhan : Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo 178. (0343) 420261
- e. Bandung : Jl. Terusan Buah batu No 42 kode pos 40266. (022) 7537171

Serta 53 kantor perwakilan yang berada di beberapa wilayah daerah. diantaranya: Jawa Tengah,

Jawa Timur, Sumatera Utara, Sulawesi, Kalimantan, Jawa Barat, dan daerah lainnya. Namun, dalam hal ini peneliti hanya menfokuskan pengamatan pada salah satu cabang PT. MASTOUR yaitu yang berada di kota semarang, yang berlokasi di Jalan Gajah Mada A-19 Simpang Lima Semarang.

Berikut ini adalah daftar perwakilan PT. Mastour Cabang Semarang :

Tabel 1

**Daftar Perwakilan PT. Masy'aril Haram Tour dan Travel
Cabang Kota Semarang**

Nama	Alamat	Telepon
H. Leo Hadi Ibrahim	Jl. Suhada Tengah Rt.04/2 Tlogosari Semarang	085865949428
KH. Amin Farih	Bukit Pernmata Puri Ngaliyan Semarang	081325737949, 085741377749
HM. Nur Fauzan Achmad	Jl. Tirta Agung Barat III No 1 Rt. 01/3 Banyumanik Semarang	08122841028, 085869813585
KH. Najahan Musyafak	Jl. Bukit Permata Puri Block. D-X 09 Semarang	081228000926
Hj. Sri Tantowiyah	Jl. Muradi 1/33 Rt 04/6 Kalibanteng Kulon Kec Semarang Barat Kota Semarang	08122936262
KH. Muhammad Luthfi	Jl. Raya Honggowongso No 10 Rt. 01/2 Ngaliyan	081228832998

	Kota Semarang	
Habib Umar Al Atas	Jl. Kerapu RT 09/2 Kel Kuningan Kec Semarang Utara Kota Semarang	085867453124
Habib Umar Muthohar	Cepoko Gunung Pati Kota Semarang	08122914386
Ust. Imam Syafi'i	Kel Purwogondo II/259 D RT 02/5 Kel Dadapsari Kec Semarang Utara	081329349464
KH. Muhammad Affandi	Jl. Dempe L kidul 47 A Pedurungan Semarang	024-76729146, 0811272217
KH. Mahsuni AH.	Jl. Kauman KP Butulan No 138 Semarang Tengah	0243567343, 082135809617, 08157682731

Sumber : Data Dokumentasi (*Company Profile*)
PT. Masy'aril Haram Tour dan Travel Kota Semarang

c. Visi, Misi dan Tujuan

Pada dasarnya seluruh perusahaan harus memiliki visi dan misi yang dapat memperkuat akar perusahaan. Karena keduanya merupakan faktor kunci dalam mempertahankan bisnis. Tidak hanya perusahaan dengan skala besar, perusahaan dengan skala kecil pun sebenarnya memerlukan suatu pondasi yang di dalamnya meliputi tujuan, target dan cara pencapaiannya yang kemudian dijadikan kiblat dan pegangan perusahaan.

Berikut ini adalah beberapa visi dan misi dari PT. Masy'aril Haram Tour dan Travel yaitu :

a. Visi

- 1) Menjadi travel yang terpercaya dan profesionalitas di Indonesia.
- 2) Berpartisipasi dalam pengembangan travel domestik dan internasional.
- 3) Mengajak masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan yang terbaik dan amanah
- 2) Berkomitmen pada standar kerja yang tinggi
- 3) Menunjukkan produk jasa yang berkualitas
- 4) Menggunakan tenaga kerja yang professional dan handal
- 5) Membina silaturahmi yang baik kepada semua jamaah

c. Tujuan

Tujuan dari PT. Masy'aril Haram Tour dan Travel adalah membantu didalam melayani Tamu Allah untuk mendapat predikat Haji atau Umrah yang Mabruur.

Sumber data : *(Dokumentasi PT Mastour Semarang)*

Setiap jamaah Haji dan Umrah tentu berharap dapat meraih predikat Haji atau Umrah yang mabrur. Hal itu karena Rasulullah SAW bersabda, *“Tidak ada ganjaran lain bagi haji yang mabrur kecuali surga.”* (HR. Imam Bukhari)

Banyak ulama yang berpendapat bahwa Haji yang mabrur itu adalah haji yang diterima. Ketika seseorang yang Haji atau Umrah di katakan mabrur maka segala sifat dan perbuatannya akan lebih baik daripada sebelum ia berangkat Haji ataupun Umrah. Di antara ciri-ciri Haji dan Umrah mabrur terlihat dari sikap dan perbuatan orang yang mendapatkannya adalah :

- 1) Meningkatkan ketaatan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- 2) Memiliki sifat-sifat terpuji seperti : jujur, *qonaah*, *tawadu'*, sabar, berkata baik kepada orang lain, dan sifat-sifat mulia lainnya.
- 3) Kepekaan sosial semakin meningkat seperti: suka berinfak, membantu anak yatim, dan suka menolong orang lain.
- 4) Dalam meraih kemabruran tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi membutuhkan kesungguhan dan usaha keras.

Seperti yang telah diungkapkan oleh Bapak H. Jumadi Sastradihardja menambahkan gambaran kiat untuk meraih Haji atau Umrah yang mabrur adalah dengan :

- 1) *Meluruskan niat sebelum berangkat Haji atau Umrah dan perbaharui niat selama dalam*

perjalanan. Pergi Haji atau pun Umrah harus dengan niat karena Allah SWT, bukan karena hal yang lain.

- 2) Pendanaan Haji atau Umrah dan bekal dalam perjalanan harus halal. Artinya, dana tersebut diperoleh dengan cara yang halal.*
- 3) Adanya komitmen yang kuat di dalam hati untuk selalu taat dan patuh kepada Allah dimanapun berada, baik ketika berada di tanah suci atau setelah pulang ke tanah air.*
- 4) Menyelesaikan manasik haji atau umrah dengan benar dan sempurna. (wawancara dengan Bapak H. Jumadi)*

d. Struktur Organisasi

Organisasi berasal dari kata “Organon” yang dalam bahasa Yunani berarti alat. Secara umum organisasi merupakan wadah atau sarana bagi sekelompok orang untuk bekerja sama mencapai tujuannya dengan menggunakan seluruh potensi atau sumber daya yang dimiliki. Dalam organisasi, seluruh orang yang terlibat di dalamnya harus bekerja sama secara rasional, sistematis, dipimpin dan terkendali dalam memanfaatkan sumber dayanya, baik berupa uang, material, mesin, metode, lingkungan, sarana prasarana, data, serta lain sebagainya untuk mencapai sebuah tujuan

yang sudah disepakati bersama. Organisasi juga merupakan suatu unit kesatuan sosial yang dikoordinasikan dengan sadar, yang terdiri dari dua orang atau lebih, yang berfungsi atas dasar yang relative terus menerus untuk mencapai suatu tujuan atau serangkaian tujuan bersama.

Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur ini mengandung spesialisasi kerja, standarisasi, koordinasi atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan besaran (ukuran) suatu kerja. Struktur organisasi perusahaan merupakan sebuah garis besar yang mendeskripsikan komponen-komponen yang menyusun perusahaan, dimana setiap individu pada perusahaan tersebut memiliki posisi dan fungsi masing-masing

PT. Masy'aril Haram Tour dan Travel Kota Semarang telah menetapkan struktur organisasi dalam penerapan sistem manajemen mutu, termasuk uraian tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang. Semua kepala bagian bertanggung jawab terhadap mutu di

bagiannya masing-masing, yang mencakup tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memprakarsai tindakan untuk mencegah ketidaksesuaian proses, produk, jasa pelayanan dan sistem mutu.
- b. Mengidentifikasi dan mencatat penyimpangan yang berkaitan dengan proses, produk, jasa pelayanan dan sistem mutu.
- c. Memberi alternative pemecahan melalui jalur media yang sesuai.
- d. Memverifikasi pelaksanaan dan memantau suatu pemecahan ketidaksesuaian hingga penyesuaian.

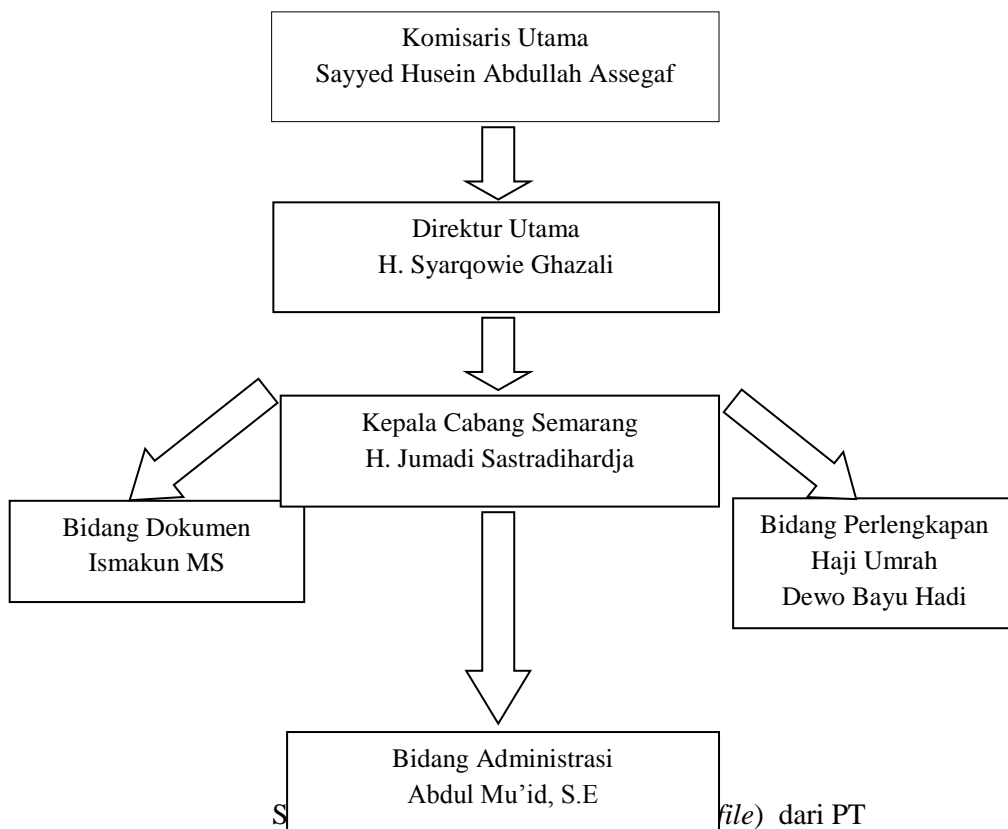
Adapun struktur organisasi PT. Masy'aril Haram Tour dan Travel Cabang Kota Semarang adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Sayyed Husein Abdullah Assegaf
Direktur Utama	: H. Syarqowie Ghazali
Kepala Cabang Semarang	: H. Jumadi Sastradihardjo
Bagian Dokumen	: Ismakun MS

Bagian Administrasi : Abdul Mu'id,
SE

Bagian Accessories Haji dan Umrah : Dewo Bayu
Hadi

Gambar 3
Struktur Organisasi PT. Masy'aril Haram Tour dan Travel Kota Semarang



S (file) dari PT
MASTOUR Semarang, Selasa 13 November 2018

**e. Produk PT. Masy'aril Haram Tour and Travel
(MASTOUR) Semarang**

a. Program Perjalanan Umrah

**Tabel 2
Program Perjalanan Umrah**

Paket Umrah	Berangkat	Penerbangan	Hotel Makkah	Hotel Madinah	Harga
Umrah Ekonomi 12 Hari	Bulan Nov 2017-2018 5x	By GA/SV/EK	Nosour , Anjum	Condorde, Royal Inn, O DST	Rp. 26.000.000,-
Umrah Ekonomi 9 Hari dan 12 Hari	Bulan Desember 2017-2018 7x	By GA / SV / EK	Nosour , Anjum	Ansor, O DST	Rp. 23.000.000,- 24.000.000,- 25.000.000,- 27.000.000,-
Umrah Executive 12Hari	Setiap Bulan 2x November-Desember 2018	By GA / SV / EK	Anjum Htl / Strf	Royal lin / Strf	Rp. 33.000.000,-
Umrah Executive 14 Hari dan 15	Setiap Bulan 2x Januari 2019 - februari 2019	By GA / SV / EK	Anjum Htl / Strf	Royal lin / Strf	Rp. 34.000.000,-
Umrah	Maret	By GA /	Anjum	Al	Rp.

Milad 17TH Mastour - 11 Hari	2019 Tempat Terbatas	SV / EK	Htl / Strf	Mukhtara Int / Strf	26.500.000,-
Umrah Arabain 15 Hari	Februari 2019 Tempat Terbatas	By GA / SV / EK	Firdaus Umrah / Strf	Royal inn/ Strf	Rp. 40.000.000
Umrah + Dubai + Turki 14 Hari	Setiap Bulan 1x Februari 2019	By SV / EK	Firdaus Umrah / Strf	Royal inn	Rp. 40.000,-00
Umrah Plus Aqsha 14 Hari	Maret 2019 Tempat Terbatas	By RJ / EK	Grand Zam-Zam*5	Royal lin / Strf	Rp. 48.000,00 -

Sumber : <http://www.mastour-travel.co.id/paketumrah.php>. Paket Umrah PT. Masy'aril Haram Tour dan Travel Kota Semarang pada tahun 2018-2019

Keterangan :

- 1) Kurs Dollar (Berubah-ubah)
- 2) Biaya sudah termasuk :
 - a) Tiket pesawat kelas ekonomi sesuai paket yang dipilih JKT-Jed/Med pp
 - b) Manasik Umroh di tanah air & di tanah suci (kondisional)
 - c) Akomodasi / hotel sesuai harga paket
 - d) Visa Umroh
 - e) Transportasi antar kota & ziarah Bus Full AC

- f) Konsumsi 3 x sehari (Menu masakan Indonesia / disesuaikan)
 - g) Pembimbing/Muthawwif/Guide
 - h) Air Zam-zam 5 liter untuk per-jama'ah
- 3) Biaya Belum Termasuk :
- a) Pembuatan paspor, Vaksin Meningitis, *Airport tax* dan *Handling*
 - b) Biaya vaksin meningitis/Buku kuning (ICV)
 - c) Pengeluaran pribadi diluar program.
 - d) Biaya kelebihan bagasi.
- 4) Harga & Program di atas dapat berubah sewaktu-waktu disesuaikan dengan penerbangan serta situasi / kondisi pada saat pelaksanaan & peraturan dari pemerintah Saudi Arabia
- 5) Syarat-syarat Pendaftaran Umrah
- a) Paspor yang masih berlaku minimal 7 bulan
 - b) Nama di Paspor minimal terdiri dari 3 kata (Syaqowie Ghozali Amin)
 - c) Surat Nikah Asli (apabila yang berangkat suami istri)
 - d) Surat Mahram bagi wanita usia < 45 tahun yang berangkat sendiri
 - e) KTP Asli bagi wanita usia > 45 tahun yang berangkat sendiri

- f) Ijazah/Akte Lahir untuk wanita yang berangkat dengan orang tua/saudara kandung
- g) Pas Foto 4 x 6 = 8 lbr dan 3 x 4 = 5 lbr berwarna dengan ketentuan :
 - (1) Latar belakang / background berwarna putih
 - (2) Bagian muka / wajah tampak 60%
 - (3) Warna baju / jilbab kontras dengan background
 - (4) Tidak diperkenankan memakai pakaian dinas
 - (5) Uang Muka Rp. 5.000.000

b. Program Perjalanan Ibadah Haji BPIH Khusus

Program ibadah haji BPIH khusus adalah ibadah haji khusus yang diselenggarakan oleh biro perjalanan swasta, namun kuota haji tersebut mengikuti prosedur dan ketentuan Kementerian Agama. PT. Masy'aril Haram Tour dan Travel selain memberikan beberapa paket pemberangkatan perjalanan ibadah umrah, juga memberikan program perjalanan ibadah haji plus bagi calon jamaah.

Berikut ini adalah contoh program perjalanan ibadah haji khusus yang dikelola oleh PT. MASTOUR Semarang :

Tabel 3

Program Perjalanan Ibadah Haji BPIH Khusus

Har i Ke	Hari	Tanggal Hijriah	Tanggal Miladiah	Keterangan
1	Selasa	02/12/143 6 H	15/09/201 8	SUB/SRG/PKU/PKN/PN K-JAKARTA
2	Rabu	03/12/143 6 H	16/09/201 8	Jakarta-Jeddah-Makkah (Apartemen Transit)
3	Kamis	04/12/143 6 H	17/09/201 8	Makkah (Apartemen Transit)
4	Jumat	05/12/143 6 H	18/09/201 8	Makkah (Apartemen Transit)
5	Sabtu	06/12/143 6 H	19/09/201 8	Makkah (Apartemen Transit)
6	Mingg u	07/12/143 6 H	20/09/201 8	Makkah (Apartemen Transit)
7	Senin	08/12/143 6 H	21/09/201 8	Makkah (Apartemen Transit) – Mina (Tarwiyah)
8	Selasa	09/12/143 6 H	22/09/201 8	Mina - Arafah (Wukuf) – Muzdalifah
9	Rabu	10/12/143 6 H	23/09/201 8	Muzdalifah - Mina / Makkah
10	Kamis	11/12/143 6 H	24/09/201 8	Mina (Mabit)
11	Jumat	12/12/143 6 H	25/09/201 8	Mina (Mabit) – Makkah (Apartemen Transit)
12	Sabtu	13/12/143 6 H	26/09/201 8	Makkah (Apartemen Transit)
13	Mingg	14/12/143	27/09/201	Makkah (Apartemen

	u	6 H	8	Transit) - Makkah (Hotel)
14	Senin	15/12/143 6 H	28/09/201 8	Makkah (Hotel)
15	Selasa	16/12/143 6 H	29/09/201 8	Makkah (Hotel)
16	Rabu	17/12/143 6 H	30/09/201 8	Makkah (Hotel)
17	Kamis	18/12/143 6 H	01/10/201 8	Makkah (Hotel)
18	Jumat	19/12/143 6 H	02/10/201 8	Makkah (Hotel)
19	Sabtu	20/12/143 6 H	03/10/201 8	Makkah (Hotel) – Medinah
20	Minggu u	21/12/143 6 H	04/10/201 8	Makkah (Hotel) – Medinah
21	Senin	22/12/143 6 H	05/10/201 8	Medinah (Arbain)
22	Selasa	23/12/143 6 H	06/10/201 8	Medinah (Arbain)
23	Rabu	24/12/143 6 H	07/10/201 8	Medinah (Arbain)
24	Kamis	25/12/143 6 H	08/10/201 8	Medinah (Arbain)
25	Jumat	26/12/143 6 H	09/10/201 8	Medinah (Arbain)
26	Sabtu	27/12/143 6 H	10/10/201 8	Medinah (Arbain)
27	Minggu u	28/12/143 6 H	11/10/201 8	Medinah (Arbain)
28	Senin	29/12/143 6 H	12/10/201 8	Medinah – Jeddah

29	Selasa	30/12/143 6 H	13/10/201 8	Medinah (Arban) - Check out
30	Rabu	01/01/143 7 H	14/10/201 8	Medinah – Jakarta
31	Kamis	02/01/143 7 H	15/10/201 8	JAKARTA - SUB / SRG / PKU / PKN / PNK

Sumber : Dokumentasi (*Company Profile*) dari PT MASTOUR Semarang, Selasa 13 November 2018

Adapun syarat pendaftaran ibadah haji khusus yang dikelola oleh PT. MASTOUR Semarang adalah :

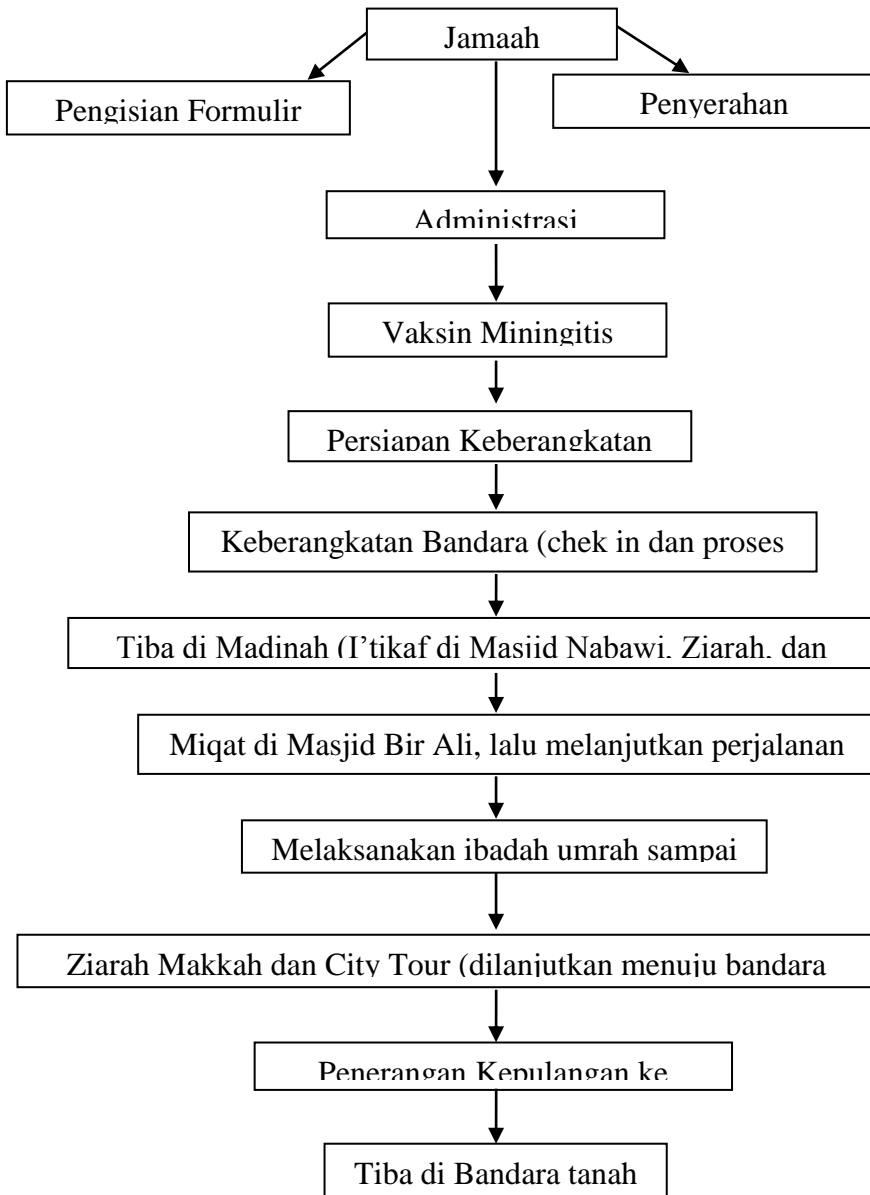
- 1) Mengisi formulir pendaftaran yang disediakan oleh PT. Mastour.
- 2) Fotocopy KTP asli.
- 3) Fotocopy KK asli.
- 4) Fotocopy surat nikah suami istri asli.
- 5) Fotocopy paspor asli.
- 6) Pas foto ukuran 2x3 = 40 lembar, 3x4 = 40 lembar, 4x6 = 40 lembar.
- 7) Surat keterangan sehat dari puskesmas setempat (sesuai KTP).
- 8) Membayar uang muka minimum 60 jt,(untuk pendaftaran nomor porsi).
- 9) Melunasi sisa dari biaya keseluruhan (sesuai paket yang dipilih) satu minggu setelah penerimaan SPPH.

**f. Legalitas dan Izin Operasional PT. Masy'aril Haram
Tour dan Travel cabang Kota Semarang**

- | | | |
|--------------------------------------|---|--|
| a. Nama Perusahaan | : | PT.
Masy'aril
Haram Tour
dan Travel |
| b. Alamat | : | Jl. Gajah
Mada A-19
Simpang
Semarang |
| c. Telephon/ Faximili | : | 024-8416444 /
024-8318086, |
| d. E mail | : | jumadi_sastra@ya
hoo.com. |
| e. Website | : | mastour-
travel.co.id |
| f. Izin Kemenag | : | Izin DEPAG
D/40 - 2002 |
| g. Surat Ijin Tanda Usaha Pariwisata | : | Nomor
503/731/436.5.12/2007 |
| h. Tanda Daftar Perusahaan | : | Nomor
13.01.163.1
3770 |
| i. SK Kemenhum HAM | : | C-05802
HT.01.01.T
H.2002 |
| j. NPWP | : | 02.091.783.7-
604.000 |
| k. Izin Penyelenggara Umrah | : | Nomor
D/352
Tahun 2005 |
| l. Izin Penyelenggara Haji | : | Nomor
D/171
Tahun 2007 |

g. **Prosedur Alur Umrah**

Gambar 4
Alur Proses Umrah



Keterangan gambar : Alur diagram persiapan ibadah umrah, proses keberangkatan, dan pelaksanaan ibadah sampai ibadah selesai dan kembali ke tanah air. Sumber data : (Dokumentasi tanggal 13 november 2018).

Dalam pembahasan ini, peneliti akan memaparkan alur pelaksanaan jamaah Ibadah Umrah PT. MASTOUR.

a. Sebelum Pemberangkatan Jamaah Umrah

Sebelum pemberangkatan, setiap jamaah akan mendapatkan satu paket perlengkapan ibadah umrah dari PT. Masy'aril Haram Tour dan Traavel (MASTOUR) yang meliputi :

1) Travel bag : 1 buah

Adapun isi di dalam tas travel atau tas bagasi besar (bisa dikurangi atau ditambahkan sesuai kebutuhan jamaah) adalah :

- a) Kain ihrom
- b) Pakaian ganti/gamis/koko
- c) Pakaian tidur 2-3 stel
- d) Sarung /celana 1-3 helai (laki-laki)
- e) Sepatu/sandal (pilih yang ringan agar nyaman)
- f) Kantung/tas sepatu/sandal
- g) Masker/slayer
- h) Minyak kayu putih, balsem, obat-obatan (obat2an boleh dimasukkan ke tas cabin

asalkan bukan dalam bentuk cairan yang volumenya lebih dari 100-200ml)

- i) Mukena (perempuan)
 - j) Handuk kecil, tissue basah (sesuai kebutuhan)
 - k) Kaos kaki (sesuai kebutuhan)
 - l) Sajadah kecil
 - m) Gunting kecil/alat cukur (untuk tahalul)
 - n) Perlengkapan kecantikan: sunblock, handbody, lipbalm, dll
 - o) Kantung kresek untuk pakaian kotor
 - p) Tas plastik yang bisa dilipat, ini kalo teman-teman berencana belanja oleh-oleh.
 - q) Botol/tempat minum (untuk air zam-zam, untuk dibawa ke hotel, atau buat dibawa saat sa'i)
 - r) Perlengkapan mandi: sabun, shampoo, sikat gigi, dll
- 2) Tas paspor : 1 buah

Adapun isi di dalam tas paspor (bisa dikurangi atau ditambahkan sesuai kebutuhan jamaah) :

- a) Paspor
- b) Tiket domestic dan internasional
- c) Uang saku (real/dollar/rupiah)
- d) Obat-obatan pribadi

- e) Hand phone
 - f) Kamera/handycam
 - g) Buku doa
 - h) Buku dan alat tulis
 - i) Nomor telephon penting
 - j) Kaca mata gelap/hitam
 - k) Buku doa
 - l) Tissue kecil, dll
- 3) Tas Cabin/Ransel : 1 buah
- Adapun isi di dalam tas ransel (bisa dikurangi atau ditambahkan sesuai kebutuhan jamaah) :
- a) AlQur'an yang biasa untuk tilawah harian
 - b) Jaket /baju hangat (untuk di dalam pesawat)
 - c) Gadget (HP, Laptop, Kamera, beserta chargernya, travel charger)
 - d) Alat shalat
 - e) Makanan ringan/snak
 - f) Obat-obatan (bukan obat dalam bentuk cairan)/vitamin
 - g) Sandal (yang ringan saja)
 - h) Sikat gigi + pasta gigi, facial wash
 - i) Beberapa helai pakaian dalam.
 - j) Pakaian ganti beberapa setel, dll

- 4) Buku panduan teknis pelaksanaan ibadah umrah :
1 buah
- 5) Buku manasik doa umrah : 1 buah
- 6) Buku tips-tips selama dalam perjalanan ibadah umrah : 1 buah
- 7) Kain ihram dan sabuk bagi laki-laki / bergo bagi perempuan : 1 buah
- 8) Poster tata cara thawaf, sa'I dan tahallul : 1 buah
- 9) Tasbih : 1 buah
- 10) Name tag : 1 buah
- 11) ID card (biasanya dibagi di bandara) : 1 buah
- 12) Stiker : 1 buah
- 13) Slayer : 1 buah

Paket perlengkapan tersebut diterima calon jamaah selambat-lambatnya 15 hari menjelang keberangkatan, jika tidak ada keterlambatan kargo. Selama 15 hari menjelang keberangkatan, calon jamaah akan mendapatkan layanan call center 24 jam untuk pertanyaan, keluhan dan request khusus, layanan SMS gateway dan manasik umroh via telepon, praktik manasik atau silumasi dan persiapan teknis ibadah umrah, manasik umroh akan dilakukan dimasing-masing daerah selambat-lambatnya 10 hari menjelang minimal 50 jamaah. Tiga hari menjelang keberangkatan akan ditelpon oleh petugas Mastour untuk untuk

konfirmasi kesiapan teknis keberangkatan masing-masing calon jamaah. Sumber: (Data Dokumentasi, 13 november 2018).

B. Penyelenggaraan Manasik Haji dan Umrah di PT Masy'aril Haram Tour dan Travel Cabang Semarang Tahun 2018

1. Penyelenggaraan Manasik Haji dan Umrah

Penyelenggaraan ibadah haji dan umroh dapat dilaksanakan oleh pemerintah atau biro penyelenggaraan perjalanan ibadah umroh swasta. Pihak biro penyelenggaraan perjalanan ibadah umroh (PPIU) harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dalam PP nomor 79 tahun 2012 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 13 tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji sebagai berikut:

- a. Telah memperoleh izin sebagai biro perjalanan wisata dari kementerian atau instansi yang dilingkup tugas dan tanggung jawabnya di bidang pariwisata.
- b. Telah beroperasi paling singkat selama dua tahun sebagai biro perjalanan wisata.
- c. Memiliki kemampuan teknis untuk menyelenggarakan perjalanan ibadah umroh yang meliputi kemampuan sumber daya manusia, manajemen, serta sarana dan pra sarana

- d. Memiliki kemampuan finansial untuk menyelenggarakan perjalanan ibadah umroh dan dibuktikan dengan jaminan bank.
- e. Memiliki mitra biro penyelenggaraan perjalanan ibadah di Arab Saudi yang memperoleh izin resmi dari pemerintah kerajaan Arab Saudi.
- f. Memiliki komitmen untuk menyelenggarakan perjalanan ibadah sesuai dengan standar minimum pelayanan yang ditetapkan oleh Menteri.

Secara umum penyelenggaraan haji dan umroh harus mampu memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya kepada jamaah. Sehingga jamaah dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam. (Undang-undang no 17 Tahun 1999. Syaukani, 2004 :1-2)

Adapun langkah-langkah penyelenggaraan manasik haji dan umroh PT Masy'aril Haram Tour and Travel cabang semarang meliputi:

a. Pembinaan

Berdasarkan pengertian tersebut, pembinaan adalah membangun, mengusahakan, dan mengembangkan kemampuan secara bersama-sama dalam kegiatan ibadah haji dan umroh demi terlaksananya cita-cita ibadah haji dan umroh. Dengan demikian, pembinaan haji dan umroh adalah

mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mengembangkan kemampuan bersama-sama dalam kegiatan ibadah haji dan umroh demi terlaksananya cita-cita ibadah haji dan umroh. Serangkaian kegiatan tersebut bisa dilakukan di dalam kegiatan bimbingan manasik.

Di mastour sendiri ada beberapa macam bimbingan yang telah dilaksanakan selama ini, yaitu :

- 1) Prahaji, bimbingan yang dilakukan sebelum berangkat ke tanah suci agar calon jamaah mengerti dan memahami bagaimana cara beribadah haji dan umroh ketika berada ditanah suci nanti, bimbingan tersebut dilakukan ketika jamaah mengikuti serangkaian acara manasik yang diadakan di hotel patra jasa, didalam acara manasik haji dan umroh tersebut jamaah tidak hanya mendengarkan materi ataupun penjelasan dari narasumber akan tetapi jamaah juga diajak langsung praktek bersama bagaimana tata cara haji mapun umroh.
- 2) Bimbingan yang dilakukan ketika berada di tanah suci. Pembimbing mendampingi dan memberi pengarahan kepada jamaah agar pelaksanaan ibadah haji dan umrohnya sesuai dengan tata cara yang disyariatkan oleh Islam.

- 3) Pasca haji, bimbingan yang dilakukan setelah pelaksanaan ibadah haji dan umroh untuk mempertahankan kemabruran haji dan umrohnya.

Pembinaan dilakukan di dua tempat, yaitu pembinaan di tanah air sendiri dan pembinaan di tanah suci Mekah.

- 1) Pembinaan di Tanah Air

Pembinaan di tanah air dilakukan dalam bentuk manasik, baik manasik haji maupun umroh. Tujuan dari manasik tidak lain adalah untuk melatih para calon jamaah agar mengetahui serta memberi bekal agar mereka melakukan seluruh kegiatan ibadah yang telah ditentukan ketika berada di tanah suci. Dalam hal ini, para calon jamaah harus mengikuti tahapan awal hingga akhir yang diselenggarakan oleh PT Mastour, sebagai upaya terealisasinya pemberangkatan para calon jamaah ke tanah suci dengan lancar dan selamat. Adapun para pembimbing manasik di sini sudah profesional, jadi para calon jamaah akan mendapatkan bekal ilmu pengetahuan serta bimbingan yang cukup memadai sebagai persiapan diri sebelum berangkat ke tanah suci.

2) Pembinaan di tanah suci Mekah

Setelah dilakukan pembinaan di tanah air (Indonesia), kemudian pihak PT Mastour memberikan pembinaan untuk kedua kalinya pada saat jamaah telah mendarat di tanah suci Mekah. Tentu berbeda pengetahuan yang didapat sebelum tiba di Mekah dengan pada saat telah sampai ke Mekah dan melihat secara langsung bagaimana atmosfer di sana. Mereka di sana akan dipandu secara langsung oleh pembimbing haji/umroh secara profesional.

Para jamaah diberi intruksi secara jelas dari segi persiapan hingga hal apa saja yang harus dilakukan serta dijaga ketika berada di masjidil haram. Para jamaah dituntut agar bisa disiplin dalam segala hal, agar tidak terjadi sesuatu yang diinginkan seperti terpisah dengan rombongan, kecelakaan, sakit pada saat melakukan proses ibadah, dan lain sebagainya. Setelah seluruh aktivitas selesai dilaksanakan, para jamaah diberi bimbingan lagi agar memperbaiki kualitas ibadah serta akhlaknya sepulang dari tanah suci, sebagai upaya ikhtiar agar haji/umrahnya masuk dalam kategori mabrur.

b. Pelayanan

Pelayanan ialah memenuhi kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Pelayanan pun diartikan sebagai setiap kegiatan/manfaat yang ditawarkan suatu pihak ke pihak lain yang pada dasarnya tidak terwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan jamaah. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pelayanan dijelaskan sebagai usaha melayani kebutuhan orang lain dan melayani adalah membantu menyiapkan atau mengurus apa yang diperlukan seseorang.

Teknis pendaftaran manasik haji dan umrah di PT Masy'aril Haram Tour dan Travel cabang Kota Semarang pada dasarnya apabila customer secara langsung datang ke kantor ataupun menelepon ke kantor, maka staf PT. Mastour akan menerimanya dan memula menawarkan serta menjelaskan tentang paket-paket umrah baik regular maupun plus. Setelah itu, bila customer merasa cocok dengan paket yang ditawarkan, maka akan terjadi persetujuan antara pihak PT. Mastour dengan customer (calon jamaah).

Gambar 5
Pelayanan Pelanggan di dalam Kantor



Sumber : Dokumentasi

c. Perlindungan

Pada saat menunaikan ibadah haji dan umroh, setiap jamaah memiliki hak perlindungan. Ketika jamaah berada di dalam pesawat, semua itu terfasilitasi dengan menggunakan asuransi. Akan tetapi pada saat jamaah sudah berada di Tanah suci, keselamatan jiwanya sudah menjaditanggungjawabdisetiapindividuandanperusahaan/lem bagapenyelenggaran haji dan umroh.

2. Regristasi ulang

Setelah melakukan pendaftaran di kantor, para jamaah melakukan pendaftaran/regristasi ulang dengan maksud mendata kembali para jamaah yang akan mengikuti manasik di lokasi. Hal ini dilakukan agar pihak penyelenggara tahu berapa jumlah jamaah yang datang di lokasi, sebab terkadang ada beberapa jamaah yang tidak bisa hadir dikarenakan ada

kendala tertentu, dengan demikian pihak panitia akan lebih mudah dalam memandu serta membagikan fasilitas-fasilitas untuk melakukan manasik.

3. Serangkaian Acara Manasik (Minggu, 14 Oktober 2018)

Di dalam pelaksanaan manasik, terdapat langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Pembukaan
Acara dibuka oleh KH. Ahmad Badawi Basyir sebagai tokoh ulama dari PT Masy'aril Haram Tour and Travel
- b. Pembacaan ayat-ayat suci Al Qur'an
Pembacaan ayat-ayat suci Al Qur'an dibawakan oleh juara qori' tingkat DKI tahun 205, yaitu Lana Yusriatul Muna
- c. Mahalul Qiyam
Mahalul qiyam dipimpin oleh Habib Anis Syahab
- d. SVambutan
Sambutan diwakili oleh H. Syarqowi Gozali sebagai direktur utama
- e. Manasik
Jalannya manasik tentu harus dipandu oleh tokoh ulama/kyai yang sudah ahli dalam bidang ini. Adapun para tokoh tersebut diantaranya: KH. Ali Maksum, KH.Faturrohman, KH.Supomo Ibnu Syahid, dan KH.

Amin Farih. Sebelum pemberangkatan ibadah haji atau umroh ke tanah suci sangat dibutuhkan bimbingan-bimbingan kepada para calon jamaah, karena tidak semua jamaah mengerti tata cara, syarat, rukun, sunnah, dan wajib haji atau umroh. Oleh karena itu pihak penyelenggara memberikan bekal kepada calon jamaah agar memahami tata cara sahnya ibadah haji atau umroh.

f. Musik Orkes Gambus

Musik orkes gambus diadakan dengan maksud memberi hiburan kepada para jamaah yang baru saja melakukan serangkaian kegiatan manasik

g. Tausyiah

Tausyiah diberikan pada sesi akhir untuk mengingatkan tentang makna dan pentingnya melakukan ibadah haji/umrah kepada para jamaah

h. Penutup

Acara ditutup oleh KH. Abdussalam dengan disertai doa.

Sebelum penyelenggaraan ibadah haji ke tanah suci sangat dibutuhkan pembimbingan oleh calon jamaah haji karena tidak semua jamaah mengerti tata cara, syarat, rukun, sunnah dan wajib haji. Untuk itu PT Mastour memberikan bekal kepada calon jamaah haji dan

umroh yang bertujuan untuk para jamaah memahami tata cara sah nya ibadah haji serta menjadi haji yang mambrur dan diterima ibadahnya oleh Allah SWT. Sumber data: (Observasi Penyelenggaraan Manasik di hotel patrajasa, 14 oktober 2018).

Dalam melaksanakan kegiatan manasik haji atau umroh pihak penyelenggara memberikan materi yang harus diperhatikan oleh paracalon jamaah ditanah suci. Maka dari itu materi yang diberikan kepada mereka adalah materi yang berkaitan dengan ibadah haji dan umroh.

Adapun materi yang diberikan sebagai berikut:

- 1) Pengertian haji dan umroh
- 2) Adab, hikmah dan fadhilah haji dan umroh
- 3) Rukun haji dan umroh
- 4) Wajib haji dan umroh
- 5) Sunnah haji dan umroh
- 6) Ihram, miqot haji dan umroh
- 7) Mukharromatul ihram
- 8) Thawaf, macam-macamnya, wajib dan kesunnahannya
- 9) Sa'i, wajib dan kesunnahannya
- 10) Wukuf, wajib dan kesunnahannya
- 11) Mabit di muzdalifah, wajib dan kesunnahannya
- 12) Mabit dibina, wajib dan kesunnahannya

- 13) Melontar jamarat, wajib dan kesunnahannya
- 14) Nafar awal dan nafar tsani
- 15) Tahalull awal dan tahallul tsani
- 16) Dam/fidyah, jenis-jenis pelanggaran dam atau fidyah nya
- 17) Sholat arba'in dan fadhilahnya
- 18) Kesehatan didalam haji dan umroh
- 19) Rangkain ibadah haji dan umroh
- 20) Praktek manasik haji dan umroh

Adapun jumlah peserta manasik yang dikoordinir oleh PT Masy'aril Haram Tour and Travel adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Data Jama'ah Manasik Umrah

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah
1.	Demak	140
2.	Kudus	110
3.	Grobogan	30
4.	Pati	60
5.	Pekalongan	20
6.	Kendal	60
7.	Semarang	180
	Jumlah	600

Sumber : Dokumentasi (*Company Profile*) dari PT MASTOUR Semarang

BAB IV

ANALISIS DATA

A. ANALISIS PENYELENGGARAAN MANASIK HAJI DAN UMROH DI PT MASY'ARIL HARAM TOUR AND TRAVEL CABANG SEMARANG PERSPEKTIF DAKWAH

1. Perencanaan Manasik

Perencanaan manasik sudah dijadwalkan satu tahun sebelum pelaksanaannya. Dalam merancang atau merencanakan sistem koordinasi antar kabupaten dan kota, pihak pengurus memberikan jadwal manasik sesuai dengan urutan daftar. Setelah rancangan itu dibuat, kemudian dilanjutkan penetapan waktu dan tanggal untuk kegiatan manasik yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali yang biasanya berlokasi di kantor ataupun hotel. Pelaksanaan manasik dilaksanakan dikantor apabila jumlah para calon jamaah terbilang standar, sedangkan manasik yang diselenggarakan di kantor akan direalisasikan apabila calon jamaah jumlahnya banyak, sehingga membutuhkan kapasitas ruangan yang lebih luas.

Pada saat penulis melakukan penelitian, kegiatan manasik dilaksanakan di hotel Patrajasa Semarang dengan jumlah 600 peserta dari berbagai kota/kabupaten di Jawa Tengah seperti Demak, Grobogan, Pati, Kudus, Kendal, Pekalongan dan Semarang. Data tersebut harus di kroscek kembali sebelum

manasik dilaksanakan, agar dalam pemberian intruksi serta fasilitas dapat berjalan dengan lancar dan relevan.

Apabila terdapat peserta yang tidak hadir pada saat jadwal pelaksanaan manasik haji sedang direalisasikan, maka peserta otomatis tidak bisa mendapat kesempatan untuk mengajukan manasik susulan, akan tetapi tetap diberi informasi serta kelengkapan-kelengkapan dari pihak penyelenggara sebagai bekal sebelum melakukan perjalanan ke baitullah.

2. Pembentukan Panitia Manasik

Untuk pembentukan panitia biasanya dilakukan seminggu sebelum acara dimulai oleh pengurus PT Mastour, pada bulan september pengurus kabupaten dan kota mengadakan rapat zona kabupaten dan kota itu sendiri, diantaranya demak, kudus, pati, grobogan, semarang, kendal, jepara dan pekalongan. Zona timur dimulai dari demak, kudus, pati, jepara dan grobogan sedangkan zona barat dimulai semarang, kendal dan pekalongan. Pada saat itulah pengurus kabupaten dan kota berkeliling mengunjungi kabupaten atau kota untuk berkoordinasi dan mensosialisasikan perihal kegiatan manasik yang akan diselenggarakan oleh PT Mastour cabang semarang di hotel Patra Jasa.

3. Penyelenggaraan atau pelaksanaan manasik

Dalam penelitian ini penulis telah melakukan survei dan observasi terhadap kegiatan manasik yang diselenggarakan oleh Mastour. Pada saat itu Mastour cabang semarang menyelenggarakan kegiatan manasik umroh yang berlokasi di

hotel Patra Jasa dan diikuti oleh para jamaah dari berbagai kota/kabupaten yaitu : demak, pati, grobogan, kodus, jepara, semarang, kendal dan pekalongan. Secara umum kegiatan manasik umroh disini sama seperti kegiatan manasik umroh yang dilakukan oleh biro atau penyelenggara lain, yaitu pihak biro mengutus para pembimbing untuk mengarahkan dan memberi instruksi terhadap para calon jamaah untuk melakukan manasik umroh dari awal hingga akhir dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan syariat Islam, yaitu dengan memperhatikan dan mengetahui syarat, ruku, wajib dan fiqih dalam melakukan ibadah umroh. Hotel Patra Jasa Semarang telah menyediakan fasilitas yang memadai bagi para calon jamaah yang hendak melakukan manasik, sehingga para calon jamaah mampu memahami dan melakukan seluruh kegiatan ibadah dan ritual-ritual yang harus dilaksanakan ketika melakukan proses umroh di baitullah (Mekkah) kelak.

4. Evaluasi penyelenggaraan manasik

Dalam kegiatan manasik tentu harus diadakan evaluasi agar mengetahui tentang kekurangan maupun kendala yang dihadapi saat kegiatan tersebut dilaksanakan. Evaluasi biasanya dilakukan oleh segenap panitia penyelenggara setelah acara selesai. Didalam pengevaluasian tersebut memaparkan dan

mengoreksi semua job/tugas yang telah diamanahkan kepada masing-masing seksi di kepanitiaan. Masing-masing seksi panitia menjelaskan job diskripsinya, lalu mengutarakan apa saja kekurangan dari pelaksanaan dilapangan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelum acara manasik itu dilaksanakan. Setelah seluruh seksi kepanitiaan mengutarakan job diskripsinya secara detail, maka selanjutnya mengambil kesimpulan bahwasanya masih ada beberapa hal yang harus dibenahi agar penyelenggaraan manasik berikutnya berjalan lebih baik dan memberikan kepuasan terhadap para calon jamaah.

B. PERSPEKTIF DAKWAH DALAM MANASIK HAJI DAN UMROH DI PT MASY'ARIL HARAM TOUR AND TRAVEL CABANG SEMARANG TAHUN 2018

1. Dai

Dai adalah orang yang orang yang menyampaikan pesan atau menyebarluaskan ajaran agama kepada masyarakat umum (Aziz, 2009:216). Dai yang dimaksud dalam hal ini adalah para pembimbing pelaksanaan manasik diantaranya: KH. Ali Maksum, KH. Faturrohman, KH.Supomo Ibnu Syahid, dan KH. Amin Farih yang dipercaya sebagai pengisi tausyiah maupun pembimbing manasik. Tausyiah yang disampaikan oleh dai berisi tentang motivasi, fadhilah, serta hal-hal penting yang harus dilakukan oleh para jamaah mengenai haji maupun umrah. Sedangkan pembimbing manasik sangat diperlukan untuk

memandu serta memberikan arahan terhadap para calon jamaah selama proses berlangsungnya manasik. Pembimbing di sini tidak hanya ahli dalam hal keilmuan, melainkan mahir dalam melakukan komunikasi kepada para calon jamaah. Sebab komunikasi yang efektif adalah cara yang akan membantu melancarkan dalam setiap kegiatan. Hal ini sudah tentu akan mempermudah memberikan informasi maupun pengetahuan kepada para calon jamaah hingga mereka tahu dan menguasai.

2. Mad'u

Mad'u adalah orang yang menjadi sasaran dakwah Islam, baik perorangan maupun kelompok (Sulthon, 2015:45). Dalam penyelenggaraan manasik ini, mad'u yang dimaksud adalah para peserta manasik itu sendiri yang dipandu serta diarahkan oleh pemimbing agar mengetahui serta menguasai tentang bagaimana menjalankan ibadah haji/umrah sesuai dengan syariat Islam. Dalam hal ini mad'u/para peserta manasik diwajibkan untuk mengikuti proses acara yang diselenggarakan oleh panitia dari awal hingga akhir, agar tidak buta informasi dalam melakukan perjalanan dari tanah air menuju ke baitullah, hingga pulang ke tanah air lagi. Dalam proses pelaksanaan manasik, tentu ada saja kendala-kendal yang di alami oleh sebagian peserta manasik, seperti kesehatan yang menurun karena sudah lanjut usia, datang terlambat ketika manasik dilaksanakan, dan faktor-faktor lainnya yang dapat menghambat berjalannya acara manasik. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi dan mencegah terulangnya kembali hal-

hal yang demikian, masing-masing mad'u harus saling mengingatkan dan berinteraksi secara aktif hingga terlaksananya seluruh alur manasik dalam jangka waktu yang sudah ditentukan oleh pihak panitia.

3. Maddah

Maddah atau pesan dakwah adalah materi yang diterapkan kepada mad'u dalam suatu momen tabligh, tanfiz atau keduanya (Sulthon, 2015:50).

Maddah yang dimaksud dalam penyelenggaraan manasik ini adalah materi-materi bimbingan yang dipimpin oleh pemandu/pembimbing manasik yang bertempat di hotel Patrajasa yang dijadikan sebagai miniatur masjidil Haram di kota Mekah dengan tujuan agar para peserta manasik mengetahui sekaligus mempraktekkan bagaimana syarat, rukun, dan wajib haji maupun umrah. Setiap materi harus dikemas secara unik dan menarik sesuai dengan kebutuhan mad'u, sebab terjadinya arus globalisasi yang berjalan secara cepat berdampak pada pemikiran-pemikiran serta pandangan-pandangan yang kritis dan mengakibatkan mad'u membutuhkan materi-materi yang inovatif dan inspiratif. Selain itu, di dalam otak manusia terdapat sebuah neuron bernama *Raticular Activing System* sebagai penyekat antara otak sadar dan otak bawah sadar. *Raticular Activyng System* mempunyai dua karakter, yaitu bosan dengan data yang sama serta menyukai sesuatu yang berbeda, menantang dan menarik perhatian. Maka, sudah tidak bisa dielakkan lagi bahwa materi

yang dikemas secara berbeda, menantang dan menarik perhatian adalah materi yang harus disampaikan oleh para dai kepada mad'u, agar mereka paham serta mengerjakan semua yang diinstruksikan oleh dai tersebut.

4. Washilah

Wasilah atau media dakwah adalah alat atau cara yang menghubungkan dai dan mad'u dalam proses penyampaian dakwah (Munir, 2006: 32). Washilah yang digunakan oleh PT Masy'aril Tour and Travel agar kegiatan manasik maupun saat pemberangkatan haji/umrah lancar dan sukses adalah sebagai berikut:

a. Pembacaan surat Al fatihah

Secara umum setiap kegiatan yang bernilai dakwah Islam biasanya diawali dengan pembacaan surat Al Fatihah. Hal ini juga dilakukan oleh pembimbing dan juga para peserta manasik, mereka terlebih dahulu membaca surat Al Fatihah sebelum melakukan serangkaian kegiatan manasik, dengan harapan acaranya dapat berjalan dengan lancar. Tentu sudah banyak orang tahu fadhilah dari surat Al Fatihah, selain untuk washilah kesehatan, surat Al Fatihah juga bisa dijadikan sebagai washilah keberkahan dan keselamatan dalam segala hal. Oleh karena itu, tidak heran kalau banyak orang mengawali dengan membaca surat Al Fatihah secara bersama sebelum melaksanakan kegiatan apapun.

b. Tausyiah

Tausyiah sangatlah penting bagi setiap orang, sebab melalui media tausyiah banyak orang yang mendapatkan pencerahan serta motivasi agar lebih taat beribadah dan dekat dengan Yang Maha Kuasa. Dalam penyelenggaraan manasik, para peserta juga diberi tausyiah dengan tema yang berkaitan dengan masalah haji maupun umrah, dengan harapan saat di baitullah bisa beribadah secara benar dan khusyuk, dan sepulang dari sana bisa menjadi haji yang mabrur serta menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Tausyiah yang dilakukan oleh para pembimbing dikemas secara unik dan menarik serta dengan menggunakan variasi nada bicara yang berbeda dan tidak monoton, agar para jamaah (mad'u) dapat mendengarkan, memahami, serta melakukan apa saja yang disampaikan oleh dai.

c. Doa dan dzikir bersama

Doa dan dzikir bersama sudah sangat populer dan menjadi sebuah tradisi bagi sebagian besar masyarakat Indonesia yang memeluk agama Islam. Sebab ritual semacam itu dapat memberikan efek ketenangan maupun dampak positif bagi setiap individu. Begitupun dengan kegiatan manasik ini juga dilakukan doa dan dzikir bersama antara pembimbing dan para peserta manasik. Disamping dapat memunculkan ketenangan dalam jiwa masing-masing

individu, doa dan dzikir bersama ini bisa menciptakan kedekatan psikologis dan kenyamanan dalam silaturahmi saat membacanya secara bersama-sama/jamaah. Hal ini tentu sangat relevan sebagaimana yang telah dijelaskan dalam QS. Arra'd ayat 28 yang artinya: "*katakanlah! Hanya dengan berdzikir kepada Allah hati akan menjadi tentram*".

Sudah barang tentu, disamping mengetahui rukun, wajib, dan syarat haji maupun umroh, para peserta mempraktekannya sesuai dengan urutan yang disyariatkan oleh Islam.

Selain itu, para peserta juga diberi materi-materi tentang hukum/ilmu fikih, sebab masyarakat Indonesia secara umum menggunakan mazhab Imam Syafii, sedangkan ketika di baitullah nanti akan ada beberapa perbedaan mazhab dalam pelaksanaan haji/umrah yang harus diketahui oleh para calon jamaah agar tidak menimbulkan kesalahpahaman, namun menumbuhkan keyakinan dan ketenangan saat melakukan semua kegiatan atau ritual-ritual ibadah di sepanjang proses haji ataupun umroh.

5. Metode Dakwah.

Ada beberapa metode dakwah yang dilakukan oleh pihak PT Mastour terhadap para calon jamaah, diantaranya:

a. Dakwah bil Lisan

Secara umum, *dakwah bil lisan* dilakukan melalui ceramah, begitupun juga yang dilakukan disini. Para

pembimbing manasik memberikan tausyiah kepada para jamaah perihal haji maupun umroh, seperti syarat, rukun, wajib, fadhilah, serta seputar fiqihnya. Selain tausyiah, tentunya para jamaah menerima bimbingan secara langsung oleh para pemandu/pembimbing yang profesional agar melaksanakan kegiatan manasik sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selain dengan tausyiah, dakwah bil lisan juga bisa dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab. Ini tentu akan mempermudah bagi para mad'u untuk berinteraksi serta menanyakan persoalan-persoalan yang belum diketahui kepada para dai hingga mereka mendapatkan jawabannya.

b. *Dakwah bil Hal*

Dakwah bil hal adalah salah satu metode dakwah yang dilakukan melalui tingkah laku atau perbuatan. Dalam penelitian ini, yang termasuk dakwah bil hal adalah manasik itu sendiri. Sebab manasik merupakan sebuah kegiatan/perbuatan yang dilakukan oleh para calon jamaah sebagai latihan yang dipandu oleh para pembimbing profesional sebagai bekal persiapan ketika berbadah haji/umroh sesungguhnya di Mekah/masjidil haram. Tidak hanya itu, kegiatan santunan terhadap anak yatim juga rutin digalakkan sebagai faktor pendukung datangnya keberkahan dalam setiap pemberangkatan haji maupun umroh.

c. *Dakwah bil Qalam*

Dakwah bil Qalam adalah dakwah yang dilakukan melalui tulisan, misalnya penulisan Al Qur'an serta hadits dalam lembaran kertas yang dijadikan sebuah buku panduan. Dalam hal ini pihak biro melakukannya dengan mencetak buku-buku panduan manasik haji dan umroh, yasin-tahlil, serta fasilitas-fasilitas lain yang berbentuk tulisan yang digunakan sebagai rujukan serta pengingat para calon jamaah ketika hendak melaksanakan setiap kegiatan dalam serangkaian program/acara yang harus diikuti setiap individu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, skripsi yang berjudul” Penyelenggaraan Manasik Haji dan Umroh di PT Masy’aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang Tahun 2018 Perspektif Dakwah” maka dalam penelitian ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Manasik haji dan umroh di PT Masy’aril Haram Tour and Travel adalah dengan memperhatikan serta melakukan: (a) Pembinaan terhadap jamaah ketika di tanah air maupun di tanah suci. (b) Pelayanan yang dilakukan dengan menerima serta menjelaskan hal-hal tentang pendaftaran, paket-paket umroh dan haji hingga terjadi persetujuan antara pihak PT Mastour dengan customer (calon jamaah). (c) Perlindungan yang diperuntukkan para calon jamaah dengan cara memberikan asuransi saat menggunakan sarana transportasi pesawat terbang.

Pembuatan jadwal manasik, pihak PT Mastour telah merencanakannya setahun sebelum acara tersebut dilaksanakan, sehingga dari segi persiapan maupun kebutuhan saat manasik sudah dikondisikan secara

optimal. Hal itu bisa dilihat dari segi pembentukan panitia yang ditugaskan untuk melakukan koordinasi kepada para calon jamaah yang dibagi pada setiap kabupaten serta kota secara merata dan struktural. Output dari hal tersebut adalah suksesnya penyelenggaraan manasik umrah yang diikuti oleh para calon jamaah dari berbagai kota serta kabupaten di Jawa Tengah yang meliputi: Demak, Kudus, Pati, Grobogan, Kendal, dan Pekalongan.

2. Perspektif dakwah PT Masy'aril Haram Tour and Travel adalah dengan mengadakan beberapa kegiatan yang bernuansa Islami dan terdapat unsur kebermanfaatn bagi sosial, yaitu santunan anak yatim, tausyiah, dan berpartisipasi dalam membangun masjid yang didirikan di dalam lingkungan masyarakat tertentu.

Menjalankan program-program tersebut harus memperhatikan unsur-unsur dakwah yang meliputi Dai (pembimbing manasik), mad'u (peserta manasik), maddah (materi yang disampaikan kepada para peserta manasik), dan wasihilah (media/tempat yang digunakan oleh peserta melaksanakan manasik). Hal itu dilakukan demi terlaksananya penyelenggaraan manasik umrah sesuai dengan kebutuhan para calon jamaah. Oleh karena itu, untuk mendukung agar hal tersebut dapat terealisasi secara optimal, pihak PT Mastour juga mengaplikasikan metode dakwah yang sudah populer di kalangan

akademisi, yaitu: dakwah bil lisan, dilakukan dengan cara melakukan bimbingan serta tausiyah kepada para peserta manasik.

Dakwah bil hal, dilakukan dengan mengintruksi seluruh peserta manasik untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan umrah di tanah suci. Dakwah bil qalam, dilakukan dengan memberikan buku panduan serta buku doa-doa seperti yasin dan tahlil sebagai bahan rujukan dan pengingat tentang apa saja yang harus dibaca serta dilakukan saat melakukan manasik atau umrah ketika di masjidil haram.

B. Saran-saran

Dalam proses penelitian yang telah penulis lakukan beberapa kali terdapat beberapa kekurangan dan hal-hal yang harus dibenahi, sehingga penulis berinisiatif untuk memberikan saran kepada PT Mastour. Berikut merupakan saran-saran dari penulis :

- a. Diharapkan pihak pimpinan dan staf PT Mastour mengkoordinasi seluruh program-program yang telah dicanangkan dan mengkroscek kembali kegiatan-kegiatan tersebut agar dapat terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.
- b. Mempertahankan kegiatan-kegiatan ibadah yang dilakukan oleh seluruh karyawan PT Mastour seperti

melakukan sholat jama'ah tepat waktu, santunan anak yatim, dan ibadah-ibadah lainnya yang bertujuan untuk mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

- c. Melakukan manajemen pelayanan secara optimal agar para calon jama'ah mengikuti kegiatan manasik pada hari yang sudah ditentukan dan tidak ada jama'ah yang izin tanpa adanya udzur syar'i.
- d. Mempromosikan serta mendokumentasikan perihal profil serta kegiatan-kegiatan penting yang dilaksanakan oleh PT Mastour melalui media sosial dengan maksud memberikan informasi yang akurat terhadap masyarakat luas, sebab media sosial saat ini adalah tempat yang sangat efektif untuk memberikan berita ataupun syi'ar bagi setiap individu khususnya warga negara Indonesia yang termasuk dalam katagori pengguna media sosial terbanyak didunia.
- e. Meningkatkan pelayanan administrasi khususnya bagi lansia yang belum begitu faham dalam melengkapi surat-surat atau hal-hal yang dibutuhkan untuk sebelum melakukan pemberangkatan ibadah haji dan umroh.

C. Penutup

Alhamdulillahirobil'alamin segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah serta inayahnya pada penulis sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar.

Sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya. Amin ya Rabal 'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmad, Amrullah. 1985. *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: LP2M
- Akila, Umi. 2013. *Panduan Praktis Haji dan Umroh*. Jakarta: Niaga Swadaya
- Amin, Syamsul Munir. 2008. *Rekontruksi Pemikiran Dakwah*. Jakarta: AMZAH
- Arifin, 2010. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Arikunto, Suharimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT. Rinika Cipta
- Baghir, Al Habsyi, Muhammad. 2005. *Fikih Praktis I*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Departemen Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007. *Ibadah Haji Dalam Sorotan Publik (Persepsi Calon/Jamaah Haji Tentang Pembimbingan dan Pelayanan Oleh KBIH dan Pemerintah di Indonesia dan Arab Saudi)*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan
- Habsyi Ash Shiddiqy, Muhammad Teuku. 2007. *Pedoman Tentang Ibadah Haji*. Semarang: PT. Pustaka Riski Putra

Haji. Mursyid, *Pengertian Haji dan Umroh Kementerian Agama* (Jakarta: 2009)

Handoko. 2013. *Meneladani Akhlak*. Jakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2015. Jakarta: Balai Pustaka

Kholik, Abdul. 2011. *Manajemen Haji dan Wisata Religi*, Yogyakarta: Mitra Cendekia

Munawair, 2010. *Tuntunan Praktis Ziarah Kubur*. Yogyakarta: PT. LKIS

Munir, M. Dan Wahyu Illahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana

Pasal 57 Ayat (2) PP Nomer 79 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomer 13 Tahun 2018 Tentang penyelenggaraan Ibadah Haji

Pimay, Awaludin, *Paradigma Dakwah Humanis Strategi dan Metode Dakwah Prof. KH. Saefudin Zuhri* (Semarang: RASAIL, 2005)

Quraish, M. Shihab. 2012. *Haji dan Umroh Bersama M. Quraish Shihab*, Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Sugiyono, 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit ALFABETA

_____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & N*. Bandung: Alfabeta. 2016

Sukayat, Tata. 2016. *Manajemen Haji, Umroh dan Wisata Agama*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Syaukani, 2004. *Manajemen pelayanan Haji di Indonesia*.

Yusuf, Yunan, 2014. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana

SKRIPSI

skripsi Mieke Masitoh (2018), berjudul *Studi Standard Operating Procedures Penyelenggaraan Umroh Pada PT Masy'aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang*

Skripsi Raisita Kartika Sari dengan judul “*Manajemen Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji di KBIH Al Fattah Demak*”.

Skripsi dari Husnul Fikri yang berjudul “*Manajemen Bimbingan Manasik Haji oleh KBIH Ar Raudhah Kabupaten Sleman Tahun 2016 (Studi atau Fungsi Pelaksanaan)*”.

JURNAL

Jurnal Abdullah (2012), berjudul *Analisis SWOT Dakwah di Indonesia: Upaya Merumuskan Peta Dakwah*

Jurnal Dedy Susanto (2014), berjudul *Pola Strategi Dakwah Komunitas Habaibdi Kampung Melayu Semarang*.

WAWANCARA

Wawancara dengan Bapak H. Jumaidi Sastradihardja, selaku kepala cabang Semarang pada tanggal 11 September 2018.

Wawancara dengan Bapak Ismakun selaku staf bidang dokumentasi. Pada tanggal 25 September 2018.

Wawancara dengan Bapak Dewo Bayu Hadi selaku staf bidang Accessories Haji dan Umroh. Pada tanggal 15 Oktober 2018.

Wawancara dengan Bapak Abdul Muid selaku staf bidang administrasi. Pada tanggal 29 Oktober 2018.

INTERNET

<http://www.mastour-travel.co.id/paketumrah.php>. Paket Umrah PT. Masy'aril Haram Tour dan Travel Kota Semarang pada tahun 2018-2019, diakses pada tanggal 29 Oktober 2018 pukul 15.30 WIB.

Lampiran 1

Pedoman Pengumpulan Data

Draf Pertanyaan

A. Wawancara dengan kepala cabang semarang PT Masy'aril Haram Tour and Travel Cabang Semarang

Bapak H. Jumadi Sastradiharja

1. Bagaimana sejarah berdirinya Mastour?
2. Bagaimana struktur kepengurusan di PT Mastour?
3. Apa visi, misi dan tujuan PT Mastour?
4. Bagaimana sarana dan prasarana di PT Mastour?
5. Bagaimana struktur kepengurusan Mastour?
6. Bagaimana penyelenggaraan manasik haji dan umroh di PT Mastour?
7. Apakah kelebihan dan kekurangan penyelenggaraan manasik haji dan umroh di PT Mastour?

B. Wawancara kepada staf dokumentasi Bapak Ismakun

1. Bagaimana sistem pendaftaran manasik?
2. Bagaimana kegiatan manasik ditanah air dan ditanah suci mekkah?
3. Apa saja program perjalanan umroh?
4. Apa saja program perjalanan haji khusus?
5. Apakah ada kerjasama dengan pihak swasta?
6. Apa hambatan dan pendukung selama menyelenggarakan manasik?

7. Apakah pelaksanaan manasik sesuai perencanaan?
8. Apa saja praktek manasik yang diselenggarakan PT Mastour?
9. Bagaimana menanggapi calon jamaah haji dan umroh yang berhalangan datang waktu praktek acara manasik berlangsung?
10. Apakah ada jadwal penambahan praktek manasik untuk calon jamaah yang berhalangan hadir?

C. Wawancara kepada staf Administrasi Bapak Abdul Muid

1. Berapakah uang muka untuk pembayaran umroh dan haji khusus di PT Mastour?
2. Berapa Data jamaah yang mengikuti manasik umroh pada tanggal 14 oktober 2018?
3. Apa saja syarat yang diperuntukan calon jamaah haji untuk mengikuti manasik?
4. Apakah ada kerjasama dengan pihak-pihak lain?
5. Apakah dimastour ada kegiatan donatur setiap tahunnya?

D. Wawancara dengan staf Accessories Haji dan Umroh Bapak Dewo Bayu Hadi

1. Apa saja barang yang perlu disiapkan calon jamaah untuk mengikuti manasik?
2. Bagaimana sistem kelengkapan perlengkapan calon jamaah?

3. Bagaimana cara menanggapi calon jamaah lansia yang kurang memahami perlengkapan-perlengkapan yang diperlukan?

Lampiran 2

Surat izin riset

Lampiran 3

Surat keterangan riset

Lampiran 4

Dokumentasi Paenelitian



Kantor PT. Mastour Semarang



Pendaftaran Calon Jamaah Manasik



Pembimbing Manasik



Calon Jamaah Umroh



Penerimaan Penghargaan dari MURI



Para Jamaah MASTOUR





Proses Wawancara





Foto Peneliti Selama Penelitian

Umroh Bersama Mastour

32Jt	<i>All In</i>	Umroh Plus Turki 8 November 2018 <i>Mekah: Anjum , Madinah: Royal Inn, Istanbul: Clarion Bay 12 hari *Syarat dan ketentuan berlaku</i>
26Jt	<i>All In</i>	Umroh 29 November 2018 <i>Mekah: Anjum , Madinah: ODST 11 hari</i>
21,5Jt	<i>All In</i>	Umroh Reguler <i>Mekah: Al Nosour , Madinah: ODST 9 hari *Syarat dan ketentuan berlaku</i>
23,5Jt	<i>All In</i>	Umroh Reguler <i>Mekah: Al Nosour , Madinah: ODST 12 hari *Syarat dan ketentuan berlaku</i>
31Jt	<i>All In</i>	Umroh 27 Maret 2019 <i>Mekah: Anjum , Madinah: Concorde 15 hari</i>

Biaya Sudah Termasuk :
*Tiket pesawat Jakarta - Jeddah , Akomodasi Hotel (sesuai paket), Manasik Umroh di Indonesia & Arab Saudi (kondisional), Transportasi antar kota, ziarah dengan bus full AC, Konsumsi prasmanan masakan Indonesia 3x sehari (penyusutan Visa Umroh), Pengalangan, travel bag, tas sedang, tas paspor, tain ilham, flat piyong & pacu untuk putra , berge dan kerudung untuk putri, kain seragam, buku manasik dll., Pembimbing / guide berpengalaman, Air Zamzam 5 liter per jamaah.
 Harga belum termasuk reservasi paspor dan vaksin meningitis.
 Program sewaktu - waktu bisa berubah, menyesuaikan situasi dan kondisi setempat serta peraturan dari Pemerintah Arab Saudi
 Syarat & ketentuan berlaku

PT. MASTOUR JAKARTA

Mastour Umroh Hemat Liburan Desember 2018

23Jt	<i>All In</i>	18 Desember 2018 (9 hari) <i>Hotel : Nour & ODST</i>
25Jt	<i>All In</i>	20 Desember 2018 (12 hari) <i>Hotel : Nour & ODST</i>
24Jt	<i>All In</i>	23 Desember 2018 (9 Hari) <i>Hotel : Nour & ODST</i>
27Jt	<i>All In</i>	25 Desember 2018 (12 hari) <i>Hotel : Nour & ODST</i>
24Jt	<i>All In</i>	29 Desember 2018 (9 hari) <i>Hotel : Nour & ODST</i>

Biaya Sudah Termasuk :
*Tiket pesawat Jakarta - Jeddah , Akomodasi Hotel (sesuai paket), Manasik Umroh di Indonesia & Arab Saudi (kondisional), Transportasi antar kota, ziarah dengan bus full AC, Konsumsi prasmanan masakan Indonesia 3x sehari (penyusutan Visa Umroh), Pengalangan, travel bag, tas sedang, tas paspor, tain ilham, flat piyong & pacu untuk putra , berge dan kerudung untuk putri, kain seragam, buku manasik dll., Pembimbing / guide berpengalaman, Air Zamzam 5 liter per jamaah.
 Harga belum termasuk reservasi paspor dan vaksin meningitis.
 Program sewaktu - waktu bisa berubah, menyesuaikan situasi dan kondisi setempat serta peraturan dari Pemerintah Arab Saudi
 Syarat & ketentuan berlaku

Informasi & Pendaftaran :
PT. MASTOUR ONLINE SPARKING
 Gedung Plaza A-17 Senggangliris Lembang
 Telp. 024 - 8411444, 024 - 2288 7232, 024 - 6251 721
 024 - 108 8821, 024 - 428 3542

UIN DEPAG NO. 33/2016 - 1116/2016

Umroh Bersama Mastour

45Jt All In	Umroh Plus Aqsho 4 Oktober 2018 (14 hari)
33Jt All In	Umroh Plus Turki 8 November 2018 (12 hari)
27Jt All In	Umroh Special 29 November 2018 (11 hari)
45Jt All In	Umroh Plus Dubai Turki 14 Februari 2019 (15 hari)
40Jt All In	Umroh Plus Maroko 20 Februari 2019 (17 hari)

Biaya Sudah Termasuk :
 Tiket pesawat dari Semarang sampai kembali ke Semarang bagi PP, Akomodasi Hotel (sesuai paket), Manasik Umroh di Indonesia & Arab Saudi (kondisional), Transportasi antar kota, Umroh dengan bus full AC, Konsumsi prasmanan makanan Indonesia 3x sehari, Pengurusan Visa Umroh, Perlengkapan - travel bag, tas sedotan, tas paspor, kaus ihom, Hat pingpong & nasa untuk pake, beryo dan berandeng untuk putri, kain seragam, Buku manasik dll, Pembimbing / guide berpengalaman, Air Jansum 5 liter per/jemaah.

*Harga belum termasuk pembuatan paspor dan vaksin meningitis.
 Program kesehatan - walki siap darurat, pemeriksaan situasi dan kondisi setempat serta peraturan dari Pemerintah Arab Saudi.

Informasi & Pendaftaran :
PT. MASTOUR CABANG SEMARANG
 Gajahmada Plaza A-19 Simpanglima Semarang
 Telp. 024-8416444, 081 328 89 7272, 081 565 21 701
 0858 4581 5051, 0838 4287 2542

Sambutan Hati Menggapai Tanah Suci

Brosur-brosur MASTOUR

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama Lengkap : Kholifatul Musyarrofah
Tempat/Tanggal Lahir : Grobogan, 27 Juni 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Tahunan, Kecamatan Gabus,
Kabupaten Grobogan RT/RW
001/01
Hp/WA : 082310495963
Email : olivevanila@gmail.com
Facebook : Olive Vaniela

B. Riwayat Pendidikan

TK : Dharma Wanita Tahunan
SD : SD Tahunan 2
MTS : MTS Tajul Ulum Brabo Tanggung
Harjo Grobogan
MA : Perguruan Islam Matholiul Falah
Kajen Margoyoso Pati
Pondok Pesantren : Pondok Pesantren Syirojut
Tholibin Putri
Pondok Pesantren Maslakul Huda

(Al Badi'iyah)

Pondok Pesantren Darul Quran
Syifaul Jannan